**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Guru profesional adalah guru yang senantiasa berusaha agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru baik yang telah lama mengabdi sebagai guru maupun bagi guru pemula perlu mengetahui, memahami dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Di dalam kegiatan pembelajaran, salah satu komponen yang perlu dibenahi adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang efektif dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang ditetapkan pada pasal 1 ayat (1) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sherly (2010: 1) menyatakan bahwa “masalah pendidikan tidak dapat lepas dari masalah pembelajaran, karena pembelajaran merupakan inti dari proses peningkatan kualitas pendidikan”. Peningkatan kualitas pendidikan menunjuk pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Suatu sistem pendidikan disebut bermutu dari segi proses, jika pembelajaran berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami pembelajaran yang bermakna serta ditunjang oleh sumber daya yang memadai. Seiring dengan itu, Haling (2007: 14) menyatakan bahwa “pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan yang direncanakan pada setiap tahapan, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran”.

1

Upaya pengembangan rancangan pembelajaran ini amat penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik. Esensi dari rancangan pembelajaran adalah merancang seperangkat tindakan yang bertujuan untuk mengubah situasi yang ada ke situasi yang diinginkan, termasuk pendayagunaan produk teknologi dalam pembelajaran.

Sharifah, et al (2010: 215) menyatakan bahwa “teknologi informasi dan komunikasi (ICT) menjadi semakin penting dalam perkembangan pendidikan dan pembelajaran sekarang ini”. Produk teknologi berupa komputer saat sekarang ini telah menjadi kebutuhan penting pada setiap jenjang persekolahan. Seiring dengan hal tersebut, Sherly (2010: 1) menyatakan bahwa “produk teknologi berupa komputer telah meluas sampai tingkat sekolah dasar saat ini, namun belum banyak digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah pendidikan tidak dapat lepas dari masalah pembelajaran. Peningkatan hasil belajar sangat tergantung dari pada keefektifan proses pembelajaran, jika pembelajaran berlangsung secara efektif maka akan terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Salah satu penunjang efektifnya proses pembelajaran adalah pemanfaatan produk teknologi berupa komputer, namun sampai saat ini belum banyak sekolah dasar yang memanfaatkan produk tersebut untuk meningkatkan hasil belajar. Nur Isa dan Norazah (2008: 1) mengemukakan :

Penggunaan produk teknologi berupa komputer, berfungsi (a) memudahkan cara dalam penyelenggaraan pembelajaran, (b) sebagai program dan sebagai alat bantu, dan (c) untuk meningkatkan produktifitas, kecakapan, dan keberkesanan dalam sistem dalam kepengurusan.

Media komputer merupakan salah satu produk teknologi dinilai tepat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dan memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Komputer mampu menampilkan berbagai komponen media, seperti video, gambar, teks, animasi, dan suara sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran. Materi pelajaran yang disajikan dengan animasi misalnya akan membantu pemahaman materi serta belajar menjadi lebih menarik. Dengan memanfaatkan teknologi komputer untuk mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu memecahkan masalah belajar yang dihadapi siswa.

Penggunaan media berbantuan komputer dalam kajian ini difokuskan pada pembelajaran IPS. Sunaryo (Samion 1996: 22) mengemukakan bahwa “pembelajaran IPS cenderung menfokuskan pembahasan terhadap hubungan antara fakta, konsep dan generalisasi”. Untuk memudahkan penyampaian bahan pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap fakta, konsep dan generalisasi tersebut sangat dimungkinkan dengan penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer.

Dari berbagai media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah, salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah media pembelajaran berbantuan komputer yang sangat penting dipahami dan digunakan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Proses pengembangan potensi diri pada siswa dalam proses pembelajaran tidaklah mudah khususnya dalam pembelajaran IPS, hal ini disebabkan oleh karakteristik dari pembelajaran IPS tersebut, yakni sebagian besar isi pembelajaran IPS bersifat konseptual yang memicu terjadinya penggunaan metode ceramah yang berlebihan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran. Sebagaimana hasil temuan Pratiwi (2012) tentang rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa SDN Pucangan 06 dalam mata pelajaran IPS disebabkan oleh adanya beberapa faktor. Setelah diamati lebih mendalam, ternyata rendahnya hasil belajar IPS siswa terutama disebabkan oleh faktor guru, yakni dalam proses pembelajaran IPS hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS yakni dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer sebagaimana hasil temuan Sudatha (2012) tentang peningkatan hasil belajar IPS melalui pengembangan media pembelajaran berbantuan komputer pada siswa kelas VII menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor *pre-test* sebesar 34,40 dari 25 siswa pada uji coba lapangan, dengan 19 siswa (76%) telah mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian media pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan beberapa temuan di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar IPS terjadi karena faktor metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, dalam hal ini penggunaan metode ceramah yang berlebihan. Namun bila divariasikan dengan penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diharapkan oleh guru dapat terwujud.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti, tanggal 13 Februari 2012 di kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Hal ini terungkap dari hasil belajar IPS yang ditemukan pada saat peneliti mengadakan observasi, yakni dari 33 orang siswa hanya 19 orang siswa yang tuntas atau berkisar 57,57%. Hal ini di bawah nilai standar ketuntasan minimal secara klasikal yakni 63% dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar yakni 70.

Masalah tersebut diakibatkan karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas kurang efektif dan efisien, di antaranya: (1) Dalam menyajikan materi pelajaran IPS guru menggunakan metode ceramah yang berlebihan; (2) Dalam menyajikan materi pelajaran IPS guru kebanyakan menyuruh siswanya untuk mencatat; (3) Guru tidak memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efisien: (4) Guru tidak menggunakan alat peraga atau media dalam melakukan proses pembelajaran.

Dari data lain juga terungkap bahwa ketidak-mampuan siswa menyelesaikan soal mata pelajaran IPS dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar. Oleh karena itu, perlu sebuah solusi sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer. Penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer dapat membantu menampilkan berbagai komponen seperti video, gambar, teks, animasi, dan suara sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan siswa lebih muda memahami materi. Oleh karena itu, dengan menggunakan media ini diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar IPS yang maksimal dan memuaskan.

Oleh karena itu, sebaiknya sebelum melaksanakan pembelajaran IPS, agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, seorang guru perlu menguasai berbagai metode, strategi, dan pendekatan mengajar yang sesuai dengan konsep materi yang diajarkan, serta sesuai dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Pada Siswa Kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan: “Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar ”?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS melalui penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer pada siswa kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
2. Bagi Akademisi
3. Tersedianya bahan bacaan tentang media pembelajaran berbantuan komputer.
4. Sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya penanganan masalah pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam menerima pelajaran IPS dengan mengunakan media pembelajaran berbantuan komputer.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi guru-guru khususnya SD Inpres Pannara sebagai bahan masukan yang berharga dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran berbantuan komputer.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Media Berbantuan Komputer**
3. **Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.  Sebagaimana Arief S. Sadiman, et al (Haling, et al 2007: 93) mengemukakan bahwa “kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”. Oemar Hamalik (Haling, et al 2007: 94) mengemukakan bahwa:

Yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pembelajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, Media berarti sebagai sarana yang berfungsi menyalurkan pengetahuan dari [guru](http://zonainfosemua.blogspot.com/2010/10/kompleksitas-kompetensi-guru.html) kepada peserta didik. Kelancaran aplikasi [model pembelajaran](http://zonainfosemua.blogspot.com/2010/11/pengertian-model-pembelajaran-dari.html) sedikit banyak ditentukan pula oleh [media pembelajaran](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html) yang digunakan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian [kuantitatif](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-metode-penelitian-kualitatif.html) maupun [kualitatif](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-metode-penelitian-kualitatif.html) juga menjadi ukuran penting dalam proses pembuktian  hipotesa. Schramm (Setyawan 2011: 1) mengemukakan bahwa “[media pembelajaran](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html) adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”.

9

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa [media pembelajaran](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html) adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Brown (Setyawan 2011: 2) mengungkapkan bahwa “[media pembelajaran](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran”. Pada mulanya, media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah alat bantu visual. Sekitar pertengahan abad Ke-20 usaha pemanfaatan visual dilengkapi dengan digunakannya alat audio, sehingga lahirlah alat bantu audio-visual. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif, seperti adanya komputer dan internet.

Setyawan (2011: 2) mengemukakan bahwa media memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

1. [Media pembelajaran](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html) dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar – gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.
2. [Media pembelajaran](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html) dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu obyek, yang disebabkan, karena: (a) obyek terlalu besar; (b) obyek terlalu kecil; (c) obyek yang bergerak terlalu lambat; (d) obyek yang bergerak terlalu cepat; (e) obyek yang terlalu kompleks; (f) obyek yang bunyinya terlalu halus; dan (f) obyek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik.
3. [Media pembelajaran](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html) memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
6. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
7. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
8. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak

Lebih lanjut Setyawan (2011: 2) mengemukakan bahwa terdapat berbagai jenis media belajar, diantaranya:

1. *Media Visual*: grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik
2. Media Audial: radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
3. *Projected still media*: *slide; over head projektor (OHP), LCD Proyektor* dan sejenisnya
4. *Projected motion media*: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya.
5. *Study Tour Media*: Pembelajaran langsung ke obyek atau tempat study seperti Museum, Candi, dll.
6. **Media Pembelajaran Berbantuan Komputer**

Istilah komputer pembelajaran pertama kali diadopsi dari beberapa terjemahan sejenis yang menjelaskan tentang penggunaan atau pemanfaatan komputer untuk dunia pembelajaran. Pemanfaatan komputer untuk belajar dimulai dari penggunaan *teaching machine* pada penerapan pembelajaran berprograma di era tahun 1950 – 1960 an.

Pengertian komputer pembelajaran dibagi menjadi tiga hal, yaitu:

1. *Computer Assisted Learning (CAL).*
2. *Computer Based Training (CBT)*
3. *Computer Assisted Instruction (CAI)*

Dalam konteks pengembangan, istilah pembelajaran berbantuan komputer lebih tepat dikaitkan dengan pengertian CAI (*Computer Assisted Instruction)*. Page (Munawaroh 2008: 3) mengemukakan bahwa :

*Computer Assisted Instruction/Learning (CAI/CAL) : Use of a computer to assist in the presentation of instructional materials to a student, to monitor learning progress, or to select additional instructional material in accordance with the need of individual learners.*

Pembelajaran berbantuan komputer adalah penggunaan suatu komputer untuk membantu menyajikan materi pembelajaran kepada siswa, memantau kemajuan belajarnya atau memilih bahan pembelajaran tambahan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa secara individual.

Wena (2008) mengemukakan bahwa pembelajaran berbantuan komputer adalah pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantunya. Dilihat dari beberapa pendapat di atas, bahwa semua fungsi yang dimaksud dalam pembelajaran berbantuan komputer adalah bagaimana program komputer digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran. Dengan berbagai fitur dan aksesoris pendukungnya, (seperti : teks, suara, gambar, video, dan animasi). Pembelajaran berbantuan komputer dapat dimodifikasi sedemikian rupa sehingga tampak lebih menarik, interaktif, dan lebih bersifat edukatif. Selain hal tersebut dengan dihubungkan dengan melalui jaringan internet, pembelajaran berbantuan komputer memiliki cakupan atau ruang lingkup yang lebih luas dibandingkan dengan bahan pembelajaran jenis lain.

Komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respon yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Lebih dari itu, komputer memiliki kemampuan menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah memungkinkan komputer memuat dan menayangkan beragam bentuk media di dalamnya.

Dalam hal ini Heinich, Molenda, & Russel (Sudrajat 2010: 1) mengemukakan bahwa :

*It has ability to control and integrate a wide variety of media – still pictures, graphics and moving images, as well as printed information. The komputer can also record, analyze, and react to student responses that are typed on a keyboard or selected with a mouse*.

Saat ini teknologi komputer tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komputasi dan pengolahan kata (*word processor*) tetapi juga sebagai sarana belajar multi media yang memungkinkan peserta didik membuat desain dan rekayasa suatu konsep dan ilmu pengetahuan. Sajian multimedia berbantuan komputer dapat diartikan sebagai teknologi yang mengoptimalkan peran komputer sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, grafik, dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi.

Multimedia berbantuan komputer dapat pula dimanfaatkan sebagai sarana dalam melakukan simulasi untuk melatih keterampilan dan kompetensi tertentu. Misalnya, penggunaan simulator kokpit pesawat terbang yang memungkinkan peserta didik dalam akademi penerbangan dapat berlatih tanpa menghadapi risiko jatuh. Contoh lain dari penggunaan multimedia berbantuan komputer adalah tampilan multimedia dalam bentuk animasi yang memungkinkan mahasiswa pada jurusan eksakta, biologi, kimia, dan fisika melakukan percobaan tanpa harus berada di laboratorium.

Perkembangan teknologi komputer saat ini telah membentuk suatu jaringan (*network*) yang dapat memberi kemungkinan bagi siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar secara luas. Jaringan komputer berupa *internet* dan *web* telah membuka akses bagi setiap orang untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan terkini dalam bidang akademik tertentu. Diskusi dan interaksi keilmuan dapat terselenggara melalui tersedianya fasilitas internet dan *web* di sekolah.

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa (pola bermedia).

1. **Bentuk Program Pembelajaran Berbantuan Komputer**

Proses produksi pembelajaran berbantuan komputer dapat dilakukan dengan berbagai program aplikasi. Page (Munawaroh, 2008) mengemukakan tentang bentuk program pembelajaran berbantuan komputer seperti *Microsoft PowerPoint, Macromedia Flash, Adobe Premier, Macromedia Dream Weaver, Microsoft Front Page, PHP, Java Script* dan sebagainya. Selain memerlukan fitur program aplikasi komputer dan komputer itu sendiri, proses produksi juga memerlukan berbagai peralatan (hardware). Misal : Camera Foto, Camera Video, Scanner, CD/DVD Writer, dan sebagainya. Pemilihan program dan peralatan tersebut didasarkan pada tingkat kebutuhan dan keahlian pengembang program. Pengemasan produk pembelajaran berbantuan komputer juga bermacam-macam, mulai dari CD interaktif, Video Pembelajaran, Web Interaktif, Web Pembelajaran, Web Blog, Game Pembelajaran, dan sebagainya, yang semua itu memerlukan komputer sebagai media dasar untuk menayangkan dan menyampaikan pesan yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan bentuk-bentuk program pembelajaran berbantuan komputer yang telah dikemukakan di atas, maka pada penelitian ini bentuk program pembelajaran berbantuan komputer yang digunakan adalah bentuk program *Microsoft Power Point* (slide)*.*

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran Berbantuan Komputer**

Langkah-langkah pembelajaran berbantuan komputer menurut Haling (2005) adalah 1) Menyiapkan gambar (slide) sesuai dengan tujuan pembelajaran; 2) Memperlihatkan gambar (slide); 3) Menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar (slide) yang diperlihatkan; 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; 5) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS); 6) Memberikan petunjuk tentang cara kerja pad LKS, dan 7) Memberikan evaluasi.

1. **Karakteristik Program Pembelajaran Berbantuan Komputer**

Imatu (2011) mengemukakan bahwa PBK memiliki beberapa kriteria, diantaranya  dari sudut pandang guru mudah digunakan baik pembuatan maupun pemanfaatannya, hanya memerlukan latihan dalam menggunakannya, dari sudut pandang siswa lebih pada fleksibilitas, bahan belajar lebih kaya dibandingkan pembelajaran melalui model konvensional.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbantuan Komputer**

Pembelajaran berbantuan komputer mempunyai kelebihan dibandingkan dengan jenis perangkat lunak lain untuk pembelajaran yang mengakomodasikan keragaman karakteristik siswa. Wena (2008) mengemukakan bahwa keuntungan yang akan diperoleh dengan pembelajaran berbantuan komputer, sebagai berikut:

1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah secara individual; 2) Menyediakan presentasi yang menarik; 3) Menyediakan pilihan isi pembelajaran yang banyak dan beragam; 4) Mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar; 5) Mampu mengaktifkan dan menstimulasi metode mengajar dengan baik; 6) Meningkatkan pengembangan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan; 7) Merangsang siswa belajar dengan penuh semangat, materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa dan; 8) Siswa mendapat pengalaman yang bersifat konkret, retensi siswa meningkat.

Sedangkan Wankat & Oreonovicz (Wena, 2008) mengemukakan bahwa keuntungan utama metode pembelajaran berbantuan komputer adalah memberi kemudahan bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran lebih lanjut.

Mengacu pada beberapa keuntungan yang diperoleh tersebut. Maka penggunaan komputer dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa secara langsung merupakan indikator efektifitas dan efesiensi pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, pengembang pembelajaran berbantuan komputer dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh guru.

Lebih lanjut Wena (2008) mengemukakan pembelajaran berbantuan komputer juga memiliki beberapa kelemahan antara lain guru yang tidak memahami aplikasi program komputer tidak dapat merancang pembelajaran lewat media komputer. ia harus bekerja sama dengan ahli programer komputer grafis. Juru kamera, dan teknisi komputer.

1. **Pembelajaran IPS**
   1. **Hakikat Pembelajaran IPS**

Lybarger (Samion, 1996: 18) mengelompokkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ke dalah kelompok-kelompok kajian ilmu-ilmu pengetahuan sosial. Ia mengatakan bahwa, “*the social studies taught as social science, reflective inquiry, citizenship transmission”.* Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial, atau dengan kata lain IPS merupakan mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial.

Konsep IPS tersebut di atas jelas bahwa hakikat pembelajaran IPS harus menggunakan pendekatan ilmiah yang dikaitkan dengan aspek sosial masyarakat. Banks (Samion, 1996: 18) mengemukakan bahwa “Pendekatan ilmiah ini sangat diperlukan dalam mencapai tujuan IPS sebagai pengembangan *intelligent social actors”.*

Dari kajian di atas, ternyata pembelajaran IPS lebih menekankan pada hubungan antara manusia dengan masyarakat, hubungan antara manusia di dalam masyarakat, di samping hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya.

Houser (Samion, 1996: 18) mengemukakan bahwa “diharapkan dari pembelajaran IPS mampu mengembangkan diri siswa menjadi pribadi yang memiliki sosialisasi yang tinggi di dalam kehidupannya di masyarakat”. Oleh karena itu hakikat pembelajaran IPS adalah kajian mengenai manusia dengan segala aspeknya dalam sistem hidup bermasyarakat. Kajian ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran di sekolah atau madrasah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga masyarakat yang baik berdasarkan nilai dan kaidah yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

IPS sebagai suatu mata pelajaran diharapkan dapat mewujudkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta kecerdasan yang diperlukan oleh siswa untuk hidup sejahtera di dalam lingkungannya, termasuk untuk menanamkan kesadaran akan lingkungan.

* 1. **Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan pembelajaran merupakan suatu penentuan dari suatu yang dapat membimbing mengajar guru dan belajar siswa. Dutchatel & steve (Samion, 1996: 19) mengemukakan bahwa “mengajar merupakan tugas prosedural yang lengkap berhubungan dengan topik-topik yang ada dari suatu pendekatan pada spesifikasi tujuan”. Joyce dan Brooks (Samion, 1996: 20) mengemukakan bahwa:

Tujuan utama IPS di sekolah dasar adalah untuk membantu anak dan pemuda agar aktif, berpengetahuan, adaptif, cakap menjalankan peran dan kehidupannya dan cakap pula memperbaiki kondisi atau keadaan manusia.

Sejalan dengan itu Herryholmes (Samion, 1996: 20) mengemukakan bahwa “tujuan utama pembelajaran IPS adalah menyebarkan pengetahuan tentang masyarakat dengan keterampilan sebagai analisis, pengambilan keputusan dan berpikir kritis kepada siswa”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan tentang masyarakat dan bagaimana memperbaiki kondisi atau keadaan manusia di dalam masyarakat.

* 1. **Karakteristik Isi Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah. IPS yang diajarkan di SD terdiri atas dua bahan kajian pokok: pengetahuan sosialnya dan sejarah. Bahan kajian pengetahuan sosial mencakup lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan. Bahan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lampau hingga masa kini.

Sunaryo (Samion, 1996: 22) mengemukakan bahwa “kumpulan pengetahuan IPS terdiri dari hubungan antara fakta, konsep, dan generalisasi”. Lebih lanjut dikemukakan bahwa hubungan antara generalisasi, konsep, dan fakta terdapat perbedaan antara penyusunan perencanaan pengajaran dan pembelajaran.

Banks (Samion, 1996: 22) mengemukakan bahwa “dalam perencanaan pengajaran dimulai dari generalisasi sampai fakta, sedangkan dalam pembelajaran di mulai dari fakta sampai pada generalisasi tingkat tinggi”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan pembelajaran IPS yang diajarkan di SD sebagian besar bertipe konseptual.

Degeng (Samion, 1996: 22) mengemukakan bahwa “kapabilitas belajar tentang konsep abstrak baru dapat diketahui jika siswa mampu menggunakan defenisi untuk menyebut atau mengklasifikasi contoh-contoh yang tidak dipelajari sebelumnya”.

1. **Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Dalam Pembelajaran IPS**

Pembelajaran berbantuan komputer menurut Wena (2008) adalah pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu. Melalui pembelajaran ini bahan ajar disajikan melalui media komputer sehingga kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa. Dengan rancangan pembelajaran komputer yang bersifat interaktif, akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Kebermaknaan dari penggunaan media berbantuan komputer ini memiliki beberapa keunggulan, yakni media pembelajaran tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan peserta didik lebih muda memahami materi karena media pembelajaran berbantuan komputer dapat membantu menampilkan berbagai komponen media seperti video, gambar, teks, animasi, dan suara sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual.

Penggunan media pembelajaran berbantuan komputer dalam pembelajaran IPS dalam hal ini, didasari atas karakteristik bidang studi dan karakteristik siswa. Dimana dalam karakteristik bidang studi diketahui bahwa pembelajaran IPS di kelas V SD mencakup isi yang bertipe konseptual dan di samping itu materi yang relatif padat atau luas. Sedangkan karakteristik siswa ditinjau dari segi usia (10-12 tahun) dengan memiliki kemampuan rata-rata berpikir konkrit. Perkembangan berpikir siswa di SD berbeda dengan cara berpikir orang dewasa, cara mereka mengamati dunia sekitarnya dan mengorganisasi pengetahuan juga berbeda.

Perkembangan berpikir konkrit ini sebagian besar dimiliki oleh siswa SD, karena pada periode ini mereka hanya mampu berpikir dengan logika jika ingin memecahkan masalah. Demikian pula jika dalam memahami konsep, siswa sangat terikat pada proses mengalami sendiri, artinya siswa akan lebih mudah memahami konsep, kalau pengertian tentang konsep itu dapat diamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep tersebut. Oleh karena itu, siswa akan mampu menyelesaikan masalah atau memahami masalah konsep dimaksud jika divisualisasikan dan disertai dengan contoh.

Bertitik tolak dari pembahasan di atas, maka di dalam pembelajaran IPS, penvisualisasian isi pembelajaran merupakan faktor penting dalam perolehan belajar. Dalam hal ini komputer termasuk media visual yang dapat mewujudkan hal tersebut, mengingat komputer memiliki kemampuan untuk mendesain pembelajaran dengan baik dan ditampilkan secara visual dihadapan siswa, sehingga dapat mengiringi cara berpikir konkrit siswa dalam memecahkan suatu masalah. Diharapkan dari media berbantuan komputer ini akan lebih tepat dan efektif dalam pencapaian hasil belajar secara optimal terutama mengenai pemahaman konsep.

1. **Hasil Belajar**
2. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dan ilmu penegetahuan yang merupakan suatu kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Melalui belajar dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Belajar berarti mengubah tingkah laku.

Suhardiman (Kurnia, 2011: 1) mengemukakan bahwa “belajar adalah mengubah tingkah laku”. Belajar akan membantu terjadinya suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya dikaitkan dengan perubahan ilmu pengetahuan, melainkan juga berbentuk percakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Belajar menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang, prestasi belajar pada hakekatnya merupakan hasil dari belajar sebagai rangkaian jiwa raga. Psikofisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, efektif dan prestasi motorik. Bloom (Kurnia, 2011: 2) mengemukakan bahwa:

Prestasi belajar sebagai suatu hasil belajar akan menjangkau tiga ranah atau matra yaitu: ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dimana ranah tersebut dipenuhi menjadi beberapa jangkauan kemampuan. Jangkauan kemampuan ranah kognitif tersebut adalah meliputi (1) pengetahuan dan ingatan (*knowledge*); (2) Pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh (*coprehention*); (3) penerapan (*application*); (4) menguraikan, menentukan hubungan (*analysis*); (5) mengorganisasikan, merencanakan membentuk bangunan baru (*syntesis*); dan (6) menilai (*evaluation*). Termasuk kedalam ranah afektif (*affective*) adalah; (1) sikap menerima (*receiving*); (2) partisIPSsi (*particIPStion*); (3) menentukan penilaian (*valuing*); (4) mengorganisasi (*organization*); dan (5) pembentukan pola hidup (*characterization*). Sedangkan ranah psikomotor meliputi: (1) persepsi; (2) kesiapan; (3) gerakan terbimbing; (4) gerakan yang terbiasa; (5) gerakan kompleks; (6) penyesuaian pola gerakan; dan (7) kreativitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikatakan sempurna apabila target jangkauan mengenai pencapaian tingkat sebagaimana yang telah disebutkan sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan siswa.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan sebagaimana yang menuju pada perubahan positif. Prestasi belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Walaupun sebenarnya prestasi ini bersifat sesaat saja, tetapi sudah dapat dikatakan bahwa siswa tersebut benar-benar memiliki ilmu pada materi atau bahasan tertentu. Jadi, dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar-mengajar yang lebih baik.

1. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto (Sunartombs, 2011: 1) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang di sebut faktor individu (Intern), yang meliputi: (a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar; (b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir; dan (c) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
2. Faktor yang ada pada luar individu yang di sebut dengan faktor Ekstern, yang meliputi: (a) Faktor keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar; (b) Faktor Sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin di sekolah; dan (c) Faktor Masyarakat, meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruh dan mendorong untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar di atas dapat dikaji bahwa belajar itu merupakan proses yang cukup kompleks. Aktivitas belajar individu memang tidak selamanya menguntungkan. Kadang-kadang juga lancar, kadang mudah menangkap apa yang dipelajari, kadang sulit mencerna mata pelajaran. Dalam keadaan dimana anak didik/siswa dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut belajar.

1. **Kerangka Pikir**

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini terkait dengan komponen-komponen pembelajaran, antara lain dari aspek guru sebagai pengajar dalam hal ini di dalam menyajikan materi pembelajaran IPS guru menggunakan metode ceramah yang berlebihan, guru kebanyakan menyuruh siswa untuk mencatat, guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan guru tidak menggunakan media/alat peraga dalam menyajikan materi pembelajaran. Sedangkan dari aspek siswa sebagai sasaran pembelajaran dalam hal ini siswa tidak mampu menyelesaikan soal dengan baik dan siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah di atas yakni dengan menggunaan media pembelajaran berbantuan komputer, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, memperlihatkan gambar, menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar yang diperlihatkan, memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa, membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS), memberikan petunjuk tentang cara kerja pada LKS, memberikan evaluasi.

Penerapan media pembelajaran berbantuan komputer pada mata pelajaran IPS diharapkan agar proses pembelajaran IPS dapat berlangsung secara optimal sehingga hasilnya berupa hasil belajar siswa yang optimal atau meningkat.

Kerangka pikir tentang peningkatan hasil belajar IPS melalui media berbantuan komputer digambarkan pada bagan 2.1 pada halaman 27 sebagai berikut:

**Pembelajaran**

**IPS Kelas V Rendah**

**Pembelajaran berbantuan komputer**

1. Menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Memperlihatkan gambar
3. Menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar yang diperlihatkan
4. Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa
5. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)
6. Memberikan petunjuk tentang cara kerja pada LKS
7. Memberikan Evaluasi

**Aspek Guru:**

1. Mengajar dengan menggunakan metode ceramah yang berlebihan
2. Guru kebanyakan menyuruh

siswa untuk mencatat

1. Guru tidak memberi kesempatan siswa untuk bertanya
2. Guru tidak menggunakan alat peraga/ media

**Aspek Siswa:**

1. Tidak mampu menyelesaikan soal dengan baik
2. Kurang dilibatkan dalam pembelajaran

**Hasil Belajar IPS Meningkat**

Bagan 2.1. Kerangka Pikir

1. **Hipotesis**

Jika media pembelajaran berbantuan komputer diterapkan, maka hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti melihat keefektifan pembelajaran IPS dengan menggunakan media berbantuan komputer.

Lincoln dan Guba (Moleong, 2007: 8) mengemukakan penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Latar alamiah; 2) Manusia sebagai alat (*instrument*); 3) Metode kualitatif; 4) Analisis data secara induktif; 5) Teori dari dasar *(grounded theory)*; 6) Deskriptif; 7) Lebih mementingkan proses darIPSda hasil; 8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus; 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; 10) Desain yang bersifat sementara; dan 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian tindakan. Kemmis dan Mc Taggar (Sukardi, 2007: 210) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat di akses oleh orang lain.

29

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang diteliti. yaitu:

1. **Penggunaan media berbantuan komputer**

Komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respon yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Lebih dari itu, komputer memiliki kemampuan menyimpan dan memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah memungkinkan komputer memuat dan menayangkan beragam bentuk media di dalamnya.

1. **Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar, dan hasil belajar tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan test hasil belajar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar pada tahun ajaran 2011/2012, yang direncanakan pada semester genap.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar dengan jumlah 33 orang. Terdiri dari jumlah siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan 22 orang, yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2011- 2012 dan peneliti yang bertindak sebagai observer dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui media pembelajaran berbantuan komputer kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar.

1. **Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Berdasarkan pendapat MC. Taggart, (Wardani, 2005: 19) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas mengikuti proses siklus atau daur ulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (perenungan, pemilihan, dan evaluasi)”. Tahapan tindakan digambarkan dalam bagan berikut:

Diagnosis

Masalah

Refleksi

Siklus I

Observasi

Siklus I

Pelaksanaan

Tindakan

Siklus I

Menyusun

Rencana

Siklus I

Belum

Berhasil

Observasi

Siklus II

Pelaksanaan

Tindakan

Siklus II

Menyusun Rencana Siklus II

Kesimpulan

Berhasil

Refleksi

Siklus II

Gambar 3.1. Diagram alur siklus penelitian tindakan kelas yang diadaptasi oleh Wardani (2005: 19)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Diagnosis Masalah**

Diagnosis masalah yaitu mengidentifikasi masalah sebelum tindakan penelitian dilakukan sehingga menghasilkan gagasan untuk melakukan perbaikan-perbaikan guru mengajar di kelas. Pada tahap ini peneliti mengamati informasi-informasi aktual yang sedang ramai dibicarakan, khususnya yang dIPSndang sebagai hal yang tidak sesuai dengan praktek di lapangan kemudian dijadikan “bahan dasar” rencana tindakan. Hasil observasi ini kemudian dikonfirmasikan dengan hasil-hasil kajian teori yang relevan, sehingga menghasilkan suatu program pengembangan tindakan yang dipandang akurat, sesuai situasi lokasi dimana program tindakan dikembangkan.

1. **Siklus Pertama**

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu 4x40 menit.

1. Perencanaan
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
3. Mengembangkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
4. Membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk masing-masing siswa.
5. Membuat dan menyusun butir-butir soal atau alat evaluasi untuk tes tindakan pada siklus pertama.
6. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dengan peneliti sebagai pengamat.

1. Mengidentifikasi keadaan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Membagikan LKS pada tiap siswa.
4. Mengembangkan bahan pengajaran yang dilaksanakan atau yang diajarkan.
5. Memantau keaktifan dan kesungguhan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Observasi
7. Hasil pemantauan selama kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan pedoman observasi.
8. Hasil belajar siswa berdasarkan tes di akhir pembelajaran.
9. Analisis data hasil observasi dan tes akhir pelajaran.
10. Refleksi Hasil Kegiatan

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (63%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

1. **Siklus Kedua**
2. Perencanaan
3. Menentukan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaaan siklus pertama melalui media berbantuan komputer.
4. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
5. Mengembangkan alat bantu pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarakan.
6. Membuat dan menyusun butir-butir soal.
7. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang disusun secara kolaborasi antara guru dengan peneliti sebagai pengamat.

1. Refleksi Hasil Kegiatan

Refleksi yaitu dilakukan untuk mengkaji dan merenungkan kembali informasi-informasi awal berkenaan dengan adanya tindakan sesuai dengan praktek pembelajaran. Tujuannya untuk merumuskan formulasi awal yang kemudian akan dituangkan ke dalam rencana awal tindakan. Refleksi berikutnya dilakukan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Refleksi lanjutan ini dilakukan secara bersama (kolaboratif) antara peneliti dan guru, untuk menemukan bahan perbaikan untuk rencana tindakan selanjutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. **Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik pendukung dalam pengumpulan data penelitian yang di maksudkan untuk mengamati proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media berbantuan komputer yang dilakukan oleh di kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar.

1. **Tes**

Tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar pada setiap proses pembelajaran. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar untuk tiap siklusnya yang berbentuk essay.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi berupa bukti-bukti fisik yang menunjang penelitian ini seperti rapor siswa, daftar hadir, daftar nilai, serta serta gambar-gambar kegiatan selama melakukan penelitian di kelas.

1. **Teknik Analisis Data**

Bogdan & Bikken (Moleong 2007: 248) mengemukakan bahwa “Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menentukan pola”.

Selanjutnya menurut Janice Mc Durry (Moleong 2007: 248) mengemukakan bahwa:

Tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan “model” yang ditemukan.
4. Koding yang telah ditemukan.
5. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam pembelajaran berbantuan komputer. Dari segi proses ditandai oleh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, terlaksananya pembelajaran sesuai dengan rencana. Adapun dari segi hasil, penelitian ini dikatakan berhasil apabila secara klasikal siswa kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar meningkat dengan tingkat penguasaan ≥ 63 % dengan nilai KKM 70.

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan Nurkancana (Dewi 2008: 45) sebagai berikut “tingkat penguasaan 90%-100% dikategorikan sangat tinggi, 80%-89% dikategorikan tinggi, 65%-79% sedang, 55%-64% dikategorikan rendah dan 0%-54% dikegorikan sangat rendah”.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi langsung di lapangan dan melakukan wawancara singkat dengan guru kelas V SD Inpres Pannara kota Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2012. Dari hasil observasi tersebut diputuskan untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Inpres Pannara kota Makassar. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru kelas V tentang hasil belajar IPS siswa kelas V, ditemukan bahwa pada 33 orang siswa dengan rincian siswa perempuan 22 orang dan laki – laki 11 orang, diperoleh hasil yaitu nilai ketuntasan siswa di kelas V adalah 57,57 % yang seharusnya adalah minimal nilai ketuntasan 63% dari materi yang telah diajarkan.

Setelah kegiatan observasi ini dilaksanakan, kemudian berlanjut pada tindakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dua kali pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 April 2012, dimulai pukul 15.00 – 17.00 WITA. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 April 2012, dimulai pukul 15.00 - 17.00 WITA. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 19 April 2012, dimulai pukul 15.00 – 17.00 WITA. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 3 Mei 2012 dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WITA.

37

Gambaran yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu, tahap pra tindakan atau pada saat observasi awal tingkat penguasaan materi siswa hanya berkisar 57,57% saja. Setelah melihat nilai yang diberikan maka peneliti berencana mengadakan perbaikan pada pembelajaran khususnya pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya dapat dilihat perkembangannya sebagai berikut, pada siklus I tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran IPS yaitu 60,61% , kemudian pada siklus II tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran IPS naik menjadi 84,85% sehingga kesimpulan dapat diambil bahwa penelitian ini dikatakan berhasil karena indikator telah dicapai.

1. **Paparan Data Sebelum Tindakan**

Pelaksanaan tahap pra tindakan dilakukan pada tanggal 13 Februari 2012, Pada tahap pra tindakan ini hal – hal yang dilakukan yaitu melakukan konsultasi dengan pihak kepala sekolah sebelum proses pelaksanaan penelitian berlangsung, selanjutnya mengadakan diskusi dengan guru kelas V mengenai gambaran awal tentang proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS yang kemudian akan menjadi data awal bagi peneliti.

1. **Paparan Data proses dan hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II** 
   * 1. **Data Proses Dan Hasil Siklus I**

Tindakan Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi.

**1). Perencanaan**

Tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 10 April 2012, dengan menetapkan penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V pada mata pelajaan IPS. Peneliti juga menyiapkan beberapa hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan, yaitu sebagai berikut :

* + - * 1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dIPSkai untuk mengajar nanti.
        2. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I.
        3. Merencanakan alat evaluasi untuk tindakan siklus I.
        4. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran nanti.

**2). Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 12 April 2012 yang dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WITA dan tindakan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 17 April 2012 yang dimulai pada pukul 15.00 – 17.00. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru bertindak sebagai pengajar. Setelah mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru kemudian melakukan kegiatan awal, pada pertemuan I guru melaksanakan kegiatan membuka pelajaran dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari yakni materi tentang penjajah Belanda di Indonesia dengan menampilkan beberapa gambar *(slide)* tokoh-tokoh penjajah Belanda seperti Cornelist De Houtman, Van Den Bosch dan Daendels beserta gambar pahlawan yang membela rakyat Indonesia menghadapi para penjajah Belanda seperti Sultan Agung Hanyakrakusuma, Sultan Agung Tirtayasa, Sultan Hasanuddin, Pattimura, Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pangeran Antasari, Sisingamangaraja XII, Teuku Umar dan Cut Nyak Dien, sedangkan pada pertemuan II guru membuka pelajaran dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari yakni materi tentang pendudukan Jepang di Indonesia dengan menampilkan beberapa gambar pahlawan yang membela rakyat Indonesia menghadapi para penjajah Jepang seperti Teungku Abdul Djalil, Teungku Abdul Hamid, K.H. Zainal Mustafa, Pang Suma, L. Roemkoem dan Supriyadi. Adapun materi yang dipelajari pada pertemuan I dan II diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer.

Sebagai apersepsi dan sekaligus sebagai langkah awal guru mengadakan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan.

**3). Observasi**

Tindakan siklus I diamati selama proses pelaksanaan tindakan dan setelah tindakan. Adapun hasil dari observasi yang diamati selama proses pelaksanaan tindakan yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar setelah proses pelaksanaan tindakan.

a). Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada pada tahap menyiapkan gambar (slide) dengan menggunakan LCD/projector dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II guru menyiapkan gambar (slide) dengan animasi gambar yang berwarna-warni, bergerak dan bervariasi. Pada tahap memperlihatkan gambar (slide) kepada siswa, dikategorikan cukup karena pada pertemuan I maupun II guru memperlihatkan gambar kepada siswa dengan kurang berurutan. Pada tahap menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar (slide) yang diperlihatkan dikategorikan kurang karena pada pertemuan I maupun II guru menjelaskan materi ajar tetapi tidak jelas. Pada tahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dikategorikan kurang karena pada pertemuan I guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena pada pertemuan II guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya namun tidak memberikan motivasi agar tidak malu dan ragu dalam bertanya. Pada tahap membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II guru membagikan LKS kepada siswa dengan suasana kelas yang tenang. Pada tahap membimbing siswa tentang cara kerja pada LKS, dikategorikan kurang karena pada pertemuan I maupun II guru tidak memberikan bimbingan kepada siswa tentang cara kerja pada LKS. Pada tahap memberikan evaluasi, pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru sama sekali tidak memberikan evaluasi kepada siswa, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena pada pertemuan ini guru memberikan evaluasi kepada siswa namun tidak relevan dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan data dari siklus I dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi pembelajaran IPS dengan menggunakan media berbantuan komputer untuk aspek guru dikategorikan sedang.

b). Observasi Aktifitas Belajar Siswa

Berdasarkan observasi kegiatan belajar siswa, diperoleh data bahwa pada pada tahap siswa memperhatikan media gambar *(slide)* yang disiapkan oleh guru dikategorikan cukup pada pertemuan I karena hanya sebagian siswa yang memperhatikan media gambar *(slide)* yang disiapkan oleh guru, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena semua siswa memperhatikan media gambar *(slide)* yang disiapkan oleh guru. Pada tahap siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dikategorikan cukup karena pada pertemuan I dan II hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Pada tahap siswa bertanya kepada guru dikategorikan kurang pertemuan pada pertemuan I karena tidak ada siswa yang mau bertanya kepada guru, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena ada siswa yang mau bertanya tapi ragu-ragu. Pada tahap siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS dikategorikan kurang karena pada pertemuan I maupun II tidak ada siswa yang memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS. Pada tahap siswa mengerjakan LKS dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II seluruh siswa mengerjakan LKS dengan aktif. Pada tahap mengerjakan evaluasi dikategorikan kurang pada pertemuan I karena tidak ada siswa yang mengerjakan evaluasi, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena hanya sebagian siswa saja yang mengerjakan evaluasi.

Berdasarkan data dari siklus I dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer untuk aspek siswa dikategorikan rendah.

**4). Refleksi**

Setelah pengamat dan guru berdiskusi maka langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengatasi kendala pembelajaran adalah :

1. Guru harus mengaktifkan siswa dalam pembelajaran agar terjadi interaksi antara guru dan siswa sehingga guru bisa mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
2. Guru harus memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan LKS sehingga siswa mengerti apa yang harus mereka lakukan terhadap LKS tersebut.

Setelah melakukan observasi awal di kelas V dimana pada tindakan ini peneliti memperoleh data awal dari hasil wawancara dengan guru kelas V serta melalui observasi langsung yakni tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran IPS adalah 57,57% yang seharusnya tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran IPS adalah minimal 63% secara klasikal.

Dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer maka, siswa yang memperoleh hasil tes menunjukkan pada tahap pra tindakan tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran IPS adalah 57,57%, setelah diadakan tindakan pada siklus I maka penguasaan siswa pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan yaitu 60,61%, dari hasil tindakan siklus I kenaikan dari ketuntasan belajar siswa sebesar 3,04%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 pada halaman 44 berikut :

Tabel 4.1 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

|  |
| --- |
| **Interval Hasil Belajar Siswa Frekuensi Persentase** |
| 90-100 Sangat Tinggi 5 15,15 % |
| 80-89 Tinggi 10 30,30 % |
| 65-79 Sedang 8 24,24 % |
| 55-64 Rendah 3 9,1 % |
| 0 - 54 Sangat Rendah 7 21,21 % |

Sumber: Data tes hasil belajar siklus I lampiran 15 halaman 106

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada tabel 4.1 di atas, tampak bahwa dari 33 siswa terdapat 5 siswa yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat tinggi dengan persentase 15,15 %, 10 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 30,30 %, 8 siswa yang berada pada kategori cukup dengan persentase 24,24%, 3 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 9,09% dan 7 siswa yang berada pada kategori sagat rendah dengan persentase 21,21 %.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, maka ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

|  |
| --- |
| Kriteria Ketuntasan Kategori Frekuensi Persentase |
| 0-69 Tidak Tuntas 13 39,39 % |
| 70-100 Tuntas 20 60,61% |
| Jumlah 33 100 % |

Sumber: Data tes hasil belajar siklus I lampiran 15 halaman 106

Berdasarkan analisis pada tabel 4.2 yang mengacu pada kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus 1 belum berhasil dikarenakan keberhasilan siswa belum sesuai yang diharapkan yaitu ≥ 63 % secara klasikal dengan nilai rata-rata 70. Pada siklus I pencapaian standar nilai kelulusan hanya mencakup 60,61 % (nilai tes hasil belajar siklus I dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 106 ). Sehingga tindakan siklus 1 disimpulkan belum berhasil, sehingga diperlukan tindakan perbaikan pada siklus II.

* 1. **Data Proses Dan Hasil Pada Siklus II**

**1). Perencanaan**

* + - * 1. Merencanakan pengajaran yang menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer sebagai alat bantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.
        2. Melaksanakan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer sebagai alat penilaian dalam menilai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.
        3. Melakukan observasi penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer dalam pembelajaran, fokus pengamatan disesuaikan dengan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I.
        4. Melakukan diskusi balikan dengan guru untuk menetapkan keabsahan data yang di dapat selama pelaksanaan penelitian.

**2). Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis 19 April 2012 yang dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WITA dan tindakan pembelajaran pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 3 Mei 2012 yang dimulai pada pukul 15.00 – 17.00. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer sedangkan guru bertindak sebagai pengajar. Setelah mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru kemudian melakukan kegiatan awal, Pada pertemuan I guru melaksanakan kegiatan membuka pelajaran dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari yakni materi tentang pergerakan nasional Indonesia dengan menampilkan beberapa gambar *(slide)* tokoh-tokoh penting pergerakan nasional Indonesia seperti R.A. Kartini, Dewi Sartika, Dr. Sutomo, K.H. Dewantara dan Douwes Dekker, sedangkan pada pertemuan II guru melaksanakan kegiatan membuka pelajaran dengan menginformasikan materi yang akan dipelajari yakni materi tentang peranan sumpah pemuda dengan menampilkan gambar W.R. Supratman dan teks sumpah pemuda melalui *slide.*  Adapun materi yang dipelajari diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer.

Sebagai apersepsi dan sekaligus sebagai langkah awal mengadakan tanya jawab seputar materi yang dipelajari.

**3). Observasi**

a). Observasi kegiatan mengajar guru

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada pada tahap menyiapkan gambar *(slide)* dengan LCD/projector dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II guru menyiapkan gambar *(slide)* dengan animasi gambar yang berwarna-warni, bergerak dan bervariasi. Pada tahap memperlihatkan gambar *(slide)* kepada siswa, dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II guru memperlihatkan gambar *(slide)* secara berurutan. Pada tahap menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar *(slide)* yang diperlihatkan dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II guru mampu menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar yang diperlihatkan dengan tepat dan jelas. Pada tahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya namun tidak memberikan motivasi murid agar tidak malu dan ragu bertanya, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan memotivasi murid agar tidak malu dan ragu bertanya. Pada tahap membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS), dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II guru membagikan LKS kepada siswa dengan suasana kelas yang tenang. Pada tahap memberikan bimbingan tentang cara kerja LKS dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II guru membimbing siswa tentang cara kerja pada LKS dengan jelas. Pada tahap memberikan evaluasi, pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memberikan evaluasi kepada siswa tidak relevan dengan materi yang diajarkan. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena guru memberikan evaluasi kepada siswa relevan dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan data dari siklus II dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi pembelajaran IPS dengan menggunakan media berbantuan komputer untuk aspek guru dikategorikan sangat tinggi.

b). Observasi aktivitas belajar siswa

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan siswa, diperoleh data bahwa pada pada tahap siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II seluruh siswa memperhatikan gambar yang disiapkan oleh guru. Pada tahap siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dikategorikan baik karena pada pertemuan I maupun II ini seluruh siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Pada tahap siswa bertanya kepada guru dikategorikan cukup pada pertemuan I karena siswa masih ragu-ragu bertanya kepada guru, namun pada pertemuan II dikategorikan baik karena siswa sudah berani bertanya kepada guru. Pada tahap siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS dikategorikan cukup karena pada pertemuan I maupun II hanya sebagian siswa yang memperhatikan bimbingan yang diberikan oleh guru sebelum mengerjakan LKS. Pada tahap siswa mengerjakan LKS dikategorikan baik, karena pada pertemuan I maupun II seluruh siswa mengerjakan LKS dengan aktif. Pada tahap mengerjakan evaluasi dikategorikan cukup pada pertemuan I karena hanya sebagian siswa yang mengerjakan evaluasi, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena seluruh siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan data dari siklus II dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer untuk aspek siswa dikategorikan tinggi.

**4). Refleksi**

Pada kegiatan refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada tindakan siklus II ternyata hasil pada pembelajaran menunjukkan hasil yang memuaskan baik bagi guru kelas maupun bagi peneliti. Hasil yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer dalam meningkatkan hasil belajar IPS dapat dikatakan berhasil. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Persentase Hasil Belajar Siklus II

|  |
| --- |
| **Interval Hasil Belajar Siswa Frekuensi Persentase** |
| 90-100 Sangat Tinggi 9 27,27% |
| 80-89 Tinggi 11 33,33% |
| 65-79 Sedang 8 24,24% |
| 55-64 Rendah 5 15,16% |
| 0 - 54 Sangat Rendah 0 0% |

Sumber: Data Tes Hasil Belajar Siklus II lampiran 16 halaman 108

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, tampak bahwa dari 33 siswa terdapat 9 siswa yang memiliki hasil belajar pada kategori sangat tinggi dengan persentase 27,27%, 11 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 33,33 %, 8 siswa yang berada pada kategori cukup dengan persentase 24,24%, 5 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase 15,16% dan 0 siswa yang berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 0%.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, maka ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 pada halaman 50 berikut :

Tabel 4.4. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

|  |
| --- |
| Kriteria Ketuntasan Kategori Frekuensi Persentase |
| 0-69 Tidak Tuntas 5 15,15 % |
| 70-100 Tuntas 28 84,85% |
| Jumlah 33 100 % |

Sumber: Data Tes Hasil Belajar Siklus II lampiran 16 halaman 108

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi di atas yang mengacu pada indikator keberhasilan yang ditetapkan, hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan atau dengan kata lain indikator keberhasilan yang ditetapkan sudah tercapai karena seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian telah memperoleh nilai yang lebih baik / meningkat dibanding dengan nilai pada siklus I, meskipun ada 5 siswa yang tidak tuntas. (data hasil tes belajar siklus II dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 108 ), maka disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran secara umum sudah tercapai dengan nilai ketuntasan belajar sebanyak 84,85 %.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, maka disimpulkan bahwa penelitian tindakan pada siklus II, telah dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan yaitu penguasaan materi dan peningkatan hasil belajar siswa yang di peroleh siswa telah tercapai. Dengan tercapainya indikator kinerja dalam penelitian ini, berarti tujuan penelitian telah tercapai yaitu Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Pada Siswa Kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar.

1. **Pembahasan**

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang sebagian besar isinya bersifat konseptual, dengan materi yang relatif padat atau luas dibandingkan mata pelajaran lainnya sehingga yang memicu terjadinya penggunaan metode ceramah yang berlebihan dalam kegiatan pembelajaran yang menyebabkan siswa terlihat pasif dalam pembelajaran sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Kesuksesan proses pembelajaran IPS sangat ditentukan oleh cara guru menyajikan materi pelajaran melalui metode dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat mengiringi cara berfikir konkrit siswa dalam memecahkan suatu permasalahan, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan yaitu penggunaan media berbantuan komputer*.* Melaluimediapembelajaran berbantuan komputer, materi ajar yang disajikan lebih menarik dan menantang bagi siswa karena dapat menampilkan berbagai komponen media seperti video, gambar, teks, animasi, dan suara sehingga pembelajaran lebih kontekstual, (Wena, 2008).

Pembahasan hasil penelitian terdiri atas aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan media berbantuan komputer.pada siswa kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPS masih tergolong rendah yaitu 57,57% , setelah diadakan tindakan siklus I maka diperoleh persentase ketercapaian pelaksanaan pembelajaran sebesar 60,61%. Karena standar minimal keberhasilan pada tingkat penguasaan pelajaran adalah minimal 63% maka perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus I, guru yang bertindak selaku pelaksana pembelajaran dan peneliti yang bertindak selaku observer merencanakan tindakan perbaikan pada siklus II dengan harapan kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diminimalkan.

Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I sebagai berikut :

* + - * 1. Guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga tidak terjadi interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran terkesan menoton yang mengakibatkan siswa cepat bosan dan jenuh.
        2. Guru tidak memberikan bimbingan kepada siswa sebelum mengerjakan LKS sehingga sehingga siswa mengerti apa yang harus mereka lakukan terhadap LKS tersebut.

Selain hal-hal di atas yang merupakan rencana perbaikan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti kembali membuat rencana pembelajaran, lembar observasi dan lembar kerja siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, guru kembali berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana program pembelajaran. Guru juga melakukan tindakan perbaikan sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

Pembelajaran masih dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer dalam pembelajaran IPS. Pada tahap siklus II peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran berdasarkan temuan yaitu kelemahan-kelemahan yang dialami peneliti pada siklus I, selanjutnya menyusun perangkat pembelajaran yang dapat memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada tindakan siklus I. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, dimana pelaksanaan pada tindakan siklus II disesuaikan dengan temuan di siklus I dan diperoleh hasil dengan peningkatan yang cukup signifikan yaitu tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran IPS meningkat menjadi 84,85% yang apabila dibandingkan dengan tingkat penguasaan pada materi pelajaran IPS pada siklus I adalah 60,61%, peningkatan ini meningkat sebanyak 24,24% yang artinya bahwa pada siklus II ini indikator keberhasilan telah tercapai ( data rekapitulasi hasil belajar siklus I dan siklus II pada lampiran 17 halaman 110). Dengan adanya beberapa peningkatan/perubahan sebagai berikut :

1. Siswa sudah memiliki keberanian untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.
2. Siswa sudah tidak mengalami kesulitan lagi dalam mengerjakan LKS.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini peningkatan hasil belajar IPS melalui media pembelajaran berbantuan komputer pada siswa kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan pembahasan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Inpres Pannara Kota Makassar. Pada siklus I untuk aktivitas mengajar guru berada pada kategori sedang dan untuk aktivitas belajar siswa berada pada kategori rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siklus I yang berada pada kategori rendah. Berdasarkan data dari siklus II pencapaian implementasi pembelajaran IPS dengan menggunakan media berbantuan komputer untuk aktivitas mengajar guru berada pada kategori sangat tinggi ,dan untuk aktivitas belajar siswa berada pada kategori tinggi. hal ini berpengaruh pada hasil belajar siklus II yaitu terjadi peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi dan sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

55

1. **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka kami sebagai peneliti mengemukakan saran – saran sebagai berikut :

* 1. Dalam mengajarkan mata pelajaran IPS sebaiknya dititik beratkan pada keaktifan siswa yang salah satu caranya adalah dengan melibatkan langsung siswa pada pembelajaran
  2. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya diperhatikan langkah-langkah pembelajarannya agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
  3. Bagi sekolah khususnya SD Inpres pannara Kota Makassar bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa dikelas V.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dewi Citra. 2008. *Penggunaan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep energi bunyi di kelas iv sdn 2 kabangka Kabupaten muna.* (Skripsi). Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Djepok. 2009. *Pengertian Dasar Komputer*. (online) [http://djepok.blogspot.com/ 2009/07/kata-komputer-berasal-dari-bahasa-latin.html](http://djepok.blogspot.com/%202009/07/kata-komputer-berasal-dari-bahasa-latin.html). Diakses pada tanggal 16 Februari 2012.

Haling Abd. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: UNM.

Haling Abd, Salam Abd & Arnidah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran.* Makassar: Badan Penerbit UNM.

Haling Abd. 2005. *Survei Pemanfaatan Perangkat Keras Dan Perangkat Lunak Bagi Guru SMU Negeri I Bontomarannu Kabupaten Gowa.* (Laporan Penelitian). Makassar: Pusat Sumber Belajar Universitas Negeri Makassar

Imatu Ien. 2011. *Pembelajaran Berbantuan Komputer (PBK).* (online)<http://ienimatu.blogspot.com/2011/02/pembelajaran-berbantuan-komputer-pbk.html>. diakses pada tanggal 29 maret 2012

Kurnia Septa. 2011. *Pengertian Hasil Belajar.* (online). [http://www.sekolahdasar.net/ 2011/06/pengertian-hasil-belajar.html](http://www.sekolahdasar.net/%202011/06/pengertian-hasil-belajar.html). diakses pada tanggal 7 maret 2012.

Mansur Muhammad. 2011. *Langkah-langkah Penyusunan Program Pembelajaran Berbantuan Komputer.* (online). <http://mansurhijaz.blogspot.com/2011/12/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_28.html>. Diakses pada tgl : 15 Maret 2012.

Moleong. Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munawaroh Isniatun, Siddiq Jauhar, Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Norazah Mohd Nordin, Mohamed Amin Embi. 2008. *Pengintegrasian ICT dalam Pendidikan: Penyelidikan, Amalan dan Aplikasi.* Malaysia: Karisma Publications SDN. BHD.

Nur Haerawati. 1994. *Studi Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Metode Singkat Trachtenberg dan Metode Konvensional Terurai dalam Bidang Studi Matematika pada Siswa Kelas IV SD Negeri di Bulukumba.* (Skripsi). Ujung Pandang: FIP IKIP.

Pratiwi Sarwastuti Novia. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model*

*Pembelajaran mind map Pada Siswa Kelas IV SDN Pucangan 06 Kecamatan Kartasura Kabupaten sukoharjo Tahun pelajaran 2011/2012.* (Skripsi). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Purwendarti. 1994. *Perilaku Mengajar Guru Sekolah Dasar Dalam pengajaran IPS Di Kotamadya Malang.* (tesis). Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

Samion, AR. 1996. *Pengaruh Pemberian Pensintesis dalam Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep di Madrasah Ibtidaiyah Pontianak*. (Tesis). Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

Setyawan Heru. 2011. [*Pengertian dan Contoh Media Pembelajaran Menurut Ahli Pendidikan*](http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html)*.* (Online). <http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2012.

Sharifah Nor Puteh, Rohaty Mohd Majzub, Kamisah Osman. 2010. *Pendidikan untuk Kepelbagaian Pelajar.* Malaysia: Fakulti Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia.

Sherly Gita Merlinda. 2010. *Penerapan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer*. (Online). <http://sherlygita02.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 16-02-2012.

Sudatha I Gede Wawan. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan SosialKelas VII Untuk Optimalisasi Hasil Belajar.* (Online). [http://www.undiksha.ac.id/staff/ igdewawans/ index.php?md=artikel&act=view&mi=1](http://www.undiksha.ac.id/staff/igdewawans/index.php?md=artikel&act=view&mi=1). Diakses pada tanggal 24 maret 2012.

Sudrajat Akhmad. 2010. *Media pembelajaran Berbantuan Komputer.* (online) [http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/07/16/media-pembelajaran berbantuan-komputer/](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/07/16/media-pembelajaran%20berbasis-komputer/). diakses pada tanggal 16 Februari 2012.

Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sunartombz. 2011. [*Faktor yang mempengaruhi hasil Belajar*](http://sunartombs.wordpress.com/2011/10/10/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/)*.* (online). <http://sunartombs.wordpress.com/2011/10/10/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2012.

Wardani. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Wena Made. 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Jakarta: Bumi Aksara.

Voice Big. 2009. *Media Berbantuan Komputer.* (online) <http://hakikatbelajar.blogspot.com/2011/09/media-berbantuan-komputer.html>. diakses pada tanggal 29 maret 2012

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Pannara

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : V/II

Materi Ajar : Perjuangan Melawan Belanda dan Jepang

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Siklus I Pertemuan I)

1. **STANDAR KOMPETENSI**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mem­pertahankan Kemerdekaan Indonesia.

1. **KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang.

1. **INDIKATOR**
2. Kognitif
3. Produk

Menjelaskan negara Indonesia sebagai pusat perdagangan rempah-rempah.

1. Proses

Menjelaskan tujuan kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia.

1. Psikomotor

-

1. Afektif
2. Karakter
3. Jujur

Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Hati-hati

Hati-hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Teliti

Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Keterampilan sosial
2. Bertanya

Bertanya tentang materi yang belum dipahami

1. Menyumbang ide atau pendapat

Menyumbangkan ide atau pendapat tentang proses pembelajaran

1. Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik ketika guru menjelaskan materi

1. Berkomunikasi

Berkomunikasi dengan baik ketika menghadapi masalah dalam mengerjakan tugas

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
2. Kognitif
3. Produk

Dapat menjelaskan negara Indonesia sebagai pusat perdagangan rempah-rempah

1. Proses

      Dapat menjelaskan tujuan kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia 3.Psikomotor

-

1. Afektif
2. Karakter

Karakter

1. Jujur

Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Hati-hati

Hati-hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Teliti

Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Keterampilan sosial
2. Bertanya

Bertanya tentang materi yang belum dipahami

1. Menyumbang ide atau pendapat

Menyumbangkan ide atau pendapat tentang proses pembelajaran

1. Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik ketika guru menjelaskan materi

1. Berkomunikasi

Berkomunikasi dengan baik ketika menghadapi masalah dalam mengerjakan tugas

1. **MATERI AJAR**

Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah

* Penjajah Belanda di Indonesia

1. **METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**
2. **Metode Pembelajaran**

Metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas

1. **Model Pembelajaran**

Pembelajaran Berbantuan Komputer

1. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**
2. **Sumber**

Siti Syamsiah, dkk,2008,Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5,PUSAT PERBUKUAN Departemen Pendidikan Nasional

1. **Media Pembelajaran**
2. Laptop/Notebook
3. LCD
4. LKS
5. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
6. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Menyiapkan siswa di dalam kelas, berdoa, absensi 2. Apersepsi : Tanya jawab tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |

1. **Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * + - * 1. **Eksplorasi**  1. Menyiapkan gambar (slide) dengan LCD/projector 2. Memperlihatkan gambar-gambar tokoh tokoh penjajah Belanda seperti Cornelist De Houtman, Van Den Bosch dan Daendels beserta gambar pahlawan yang menentang penjajah Belanda kepada siswa seperti S.A. Hanyakrakusuma, S.A. Tirtayasa, S. Hasanuddin, Pattimura, Imam Bonjol, P. Diponegoro, P. Antasari, Sisingamangaraja XII, Teuku Umar dan Cut Nyak Dien.   **b.Elaborasi**   * + 1. Menjelaskan materi tentang penjajahan Belanda di Indonesia sesuai dengan gambar (slide) yang diperlihatkan     2. Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa     3. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)     4. Memberikan petunjuk tentang cara kerja pada LKS   **c.Konfirmasi**   * + - * 1. Guru mengecek pemahaman dan memberi umpan balik serta penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa         2. Memberikan Evaluasi | 15 menit  30 menit  15 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah 3. Menyampaikan pesan moral | 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Penilaian Proses (LKS Terlampir)
3. Penilaian Hasil (Soal Terlampir)

Makassar, 12 April 2012

Mengetahui

Wali Kelas V Peneliti,

Fitri Abdul Samad Muh. Taufiq Halim

NIP. NIM. 084 704 201

Kepala Sekolah

SD Inpres Pannara

Hj. Arnidah, S.Pd

NIP.196412311983062194

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Pannara

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : V/II

Materi Ajar : Perjuangan Melawan Belanda dan Jepang

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Siklus I Pertemuan II)

1. **STANDAR KOMPETENSI**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mem­pertahankan Kemerdekaan Indonesia.

1. **KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang.

1. **INDIKATOR**
2. Kognitif
3. Produk

Menjelaskan kekayaan alam yang dimiliki negara Indonesia

1. Proses

Menjelaskan tujuan kedatangan bangsa Jepang ke Indonesia

1. Psikomotor

-

1. Afektif
2. Karakter
3. Jujur

Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Hati-hati

Hati-hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Teliti

Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Keterampilan sosial
2. Bertanya

Bertanya tentang materi yang belum dipahami

1. Menyumbang ide atau pendapat

Menyumbangkan ide atau pendapat tentang proses pembelajaran

1. Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik ketika guru menjelaskan materi

1. Berkomunikasi

Berkomunikasi dengan baik ketika menghadapi masalah dalam mengerjakan tugas

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
2. Kognitif
3. Produk

Dapat menjelaskan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia

1. Proses

Dapat menjelaskan tujuan kedatangan bangsa Jepang ke Indonesia

1. Psikomotor

-

1. Afektif
2. Karakter
3. Jujur

Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Hati-hati

Hati-hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Teliti

Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Keterampilan sosial
2. Bertanya

Bertanya tentang materi yang belum dipahami

1. Menyumbang ide atau pendapat

Menyumbangkan ide atau pendapat tentang proses pembelajaran

1. Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik ketika guru menjelaskan materi

1. Berkomunikasi

Berkomunikasi dengan baik ketika menghadapi masalah dalam mengerjakan tugas

1. **MATERI POKOK**

Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah

* Pendudukan Jepang di Indonesia

1. **METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**
2. **Metode Pembelajaran**

Metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas

1. **Model Pembelajaran**

Pembelajaran Berbantuan Komputer

1. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**
2. **Sumber**

Siti Syamsiah, dkk,2008,Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5,PUSAT PERBUKUAN Departemen Pendidikan Nasional

1. **Media Pembelajaran**
   * + - 1. Laptop/Notebook
         2. LCD
         3. LKS
2. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
3. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| Menyiapkan siswa di dalam kelas, berdoa, absensi  Apersepsi : Tanya jawab tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari  Menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |

1. **Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| * 1. **Eksplorasi**   Menyiapkan gambar (slide) dengan LCD/projector  Memperlihatkan gambar-gambar pahlawan yang menentang penjajah Jepang kepada siswa seperti Teungku Abdul Djalil, Teungku Abdul Hamid, K.H. Zainal Mustafa, Pang Suma, L. Roemkoem dan Supriyadi.  **b.Elaborasi**  1.Menjelaskan materi tentang pendudukan Jepang di    Indonesia sesuai dengan gambar (slide) yang    diperlihatkan  2. Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa  3. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)  4**.** Memberikan petunjuk tentang cara kerja pada LKS  **c.Konfirmasi**   * + - 1. Guru mengecek pemahaman dan memberi umpan balik serta penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa       2. Memberikan Evaluasi | 15 menit  30 menit  15 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah 3. Menyampaikan pesan moral | 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Penilaian Proses (LKS Terlampir)
3. Penilaian Hasil (Soal Terlampir)

Makassar, 17 April 2012

Mengetahui

Wali Kelas V Peneliti,

Fitri Abdul Samad Muh. Taufiq Halim

NIP. NIM. 084 704 201

Kepala Sekolah

SD Inpres Pannara

Hj. Arnidah, S.Pd

NIP.196412311983062194

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Pannara

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : V/II

Materi Ajar : Pergerakan Nasional Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Siklus II Pertemuan I)

1. **STANDAR KOMPETENSI**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mem­pertahankan Kemerdekaan Indonesia.

1. **KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang.

1. **INDIKATOR**
   * 1. Kognitif

1. Produk

Menjelaskan bagaimana bentuk organisasi-organisasi nasional pada masa penjajahan Belanda

2. Proses

Menjelaskan bagaimana bentuk pergerakan nasional bangsa Indonesia

* + 1. Psikomotor

Menceritakan perjuangan tokoh-tokoh pejuang nasional yang ada di propinsi setempat.

* + 1. Afektif

Karakter

* + - 1. Jujur

Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

* + - 1. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

* + - 1. Hati-hati

Hati-hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan

* + - 1. Teliti

Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

2. Keterampilan sosial

1. Bertanya

Bertanya tentang materi yang belum dipahami

* 1. Menyumbang ide atau pendapat

Menyumbangkan ide atau pendapat tentang proses pembelajaran

* 1. Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik ketika guru menjelaskan materi

* 1. Berkomunikasi

Berkomunikasi dengan baik ketika menghadapi masalah dalam mengerjakan tugas

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
   * + - 1. Kognitif

Produk

Dapat menjelaskan bagaimana bentuk organisasi-organisasi nasional pada penjajahan Belanda.

Proses

Dapat menjelaskan bentuk pergerakan nasional bangsa Indonesia

* + - * 1. Psikomotor

Dapat menceritakan perjuangan tokoh-tokoh pejuang nasional yang ada dipropinsi setempat.

* + - * 1. Afektif

Karakter

1. Jujur

Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Hati-hati

Hati-hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Teliti

Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

2. Keterampilan sosial

1. Bertanya

Bertanya tentang materi yang belum dipahami

1. Menyumbang ide atau pendapat

Menyumbangkan ide atau pendapat tentang proses pembelajaran

1. Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik ketika guru menjelaskan materi

1. Berkomunikasi

Berkomunikasi dengan baik ketika menghadapi masalah dalam mengerjakan tugas

1. **MATERI AJAR**

Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah

* Pergerakan Nasional Indonesia

1. **METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**
2. **Metode Pembelajaran**

Metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas

1. **Model Pembelajaran**

Pembelajaran Berbantuan Komputer

1. **SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**
2. **Sumber**

Siti Syamsiah, dkk,2008,Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5,PUSAT PERBUKUAN Departemen Pendidikan Nasional

1. **Media Pembelajaran**
2. Laptop/Notebook
3. LCD
4. LKS
5. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
6. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Menyiapkan siswa di dalam kelas, berdoa, absensi 2. Apersepsi : Tanya jawab tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |

1. **Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. **Eksplorasi**   1. Menyiapkan gambar (slide) dengan LCD/projector  2. Memperlihatkan gambar-gambar tokoh pergerakan nasional kepada siswa seperti R.A Kartini, Dewi Sartika, Dr. Sutomo, K.H. Dewantara dan Douwes Dekker.  **b. Elaborasi**  1. Menjelaskan materi tentang pergerakan nasional di Indonesia sesuai dengan gambar (slide) yang      diperlihatkan  2. Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada      siswa  3. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)  4**.** Memberikan petunjuk tentang cara kerja pada LKS  **c. Konfirmasi**  1. Guru mengecek pemahaman dan memberi umpan       balik serta penguatan dalam bentuk lisan terhadap       keberhasilan siswa  2. Memberikan Evaluasi | 15 menit  30 menit  15 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah 3. Menyampaikan pesan moral | 10 menit |

1. **Penilaian**
2. Penilaian Proses (LKS Terlampir)
3. Penilaian Hasil (Soal Terlampir)

Makassar, 19 April 2012

Mengetahui

Wali Kelas V Peneliti,

Fitri Abdul Samad Muh. Taufiq Halim

NIP. NIM. 084 704 201

Kepala Sekolah

SD Inpres Pannara

Hj. Arnidah, S.Pd

NIP.196412311983062194

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Pannara

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : V/II

Materi Ajar : Peranan Sumpah Pemuda

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (Siklus II Pertemuan II)

**STANDAR KOMPETENSI**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mem­pertahankan Kemerdekaan Indonesia.

**KOMPETENSI DASAR**

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang.

**INDIKATOR**

1. Kognitif
2. Produk

Menjelaskan cita-cita persatuan bangsa Indonesia

1. Proses

Menceritakan peristiwa sumpah pemuda

1. Psikomotor

Membacakan teks isi sumpah pemuda dengan baik

1. Afektif
2. Karakter
3. Jujur

Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Hati-hati

Hati-hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Teliti

Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Keterampilan sosial
2. Bertanya

Bertanya tentang materi yang belum dipahami

1. Menyumbang ide atau pendapat

Menyumbangkan ide atau pendapat tentang proses pembelajaran

1. Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik ketika guru menjelaskan materi

1. Berkomunikasi

Berkomunikasi dengan baik ketika menghadapi masalah dalam mengerjakan tugas

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Kognitif
2. Produk

Dapat menjelaskan cita-cita persatuan bangsa Indonesia

1. Proses

Dapat menceritakan peristiwa sumpah pemuda

1. Psikomotor

Dapat membacakan isi teks sumpah pemuda dengan baik

1. Afektif
2. Karakter
3. Jujur

Jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Hati-hati

Hati-hati dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Teliti

Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

1. Keterampilan sosial
2. Bertanya

Bertanya tentang materi yang belum dipahami

1. Menyumbang ide atau pendapat

Menyumbangkan ide atau pendapat tentang proses pembelajaran

1. Menjadi pendengar yang baik

Menjadi pendengar yang baik ketika guru menjelaskan materi

1. Berkomunikasi

Berkomunikasi dengan baik ketika menghadapi masalah dalam mengerjakan tugas

**MATERI POKOK**

Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah

* Peranan Sumpah Pemuda

**METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. **Metode Pembelajaran**

Metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas

1. **Model Pembelajaran**

Pembelajaran Berbantuan Komputer

**SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. **Sumber**

Siti Syamsiah, dkk,2008,Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI kelas 5,PUSAT PERBUKUAN Departemen Pendidikan Nasional

1. **Media Pembelajaran**
2. Laptop/Notebook
3. LCD
4. LKS

**Langkah-Langkah Pembelajaran**

1. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Menyiapkan siswa di dalam kelas, berdoa, absensi 2. Apersepsi : Tanya jawab tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit |

1. **Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| **a.Eksplorasi**  1. Menyiapkan gambar (slide) dengan LCD/projector  2. Memperlihatkan gambar W.R Supratman dan Teks Sumpah Pemuda kepada siswa  **b.Elaborasi**  1. Menjelaskan materi tentang peranan sumpah pemuda     sesuai dengan gambar (slide) yang    diperlihatkan  2. Memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa  3. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)  4**.** Memberikan petunjuk tentang cara kerja pada LKS  **c.Konfirmasi**   * + - 1. Guru mengecek pemahaman dan memberi umpan balik serta penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan siswa       2. Memberikan Evaluasi | 15 menit  30 menit  15 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah 3. Menyampaikan pesan moral | 10 menit |

**Penilaian**

* + - 1. Penilaian Proses (LKS Terlampir)
      2. Penilaian Hasil (Soal Terlampir)

Makassar, 3 Mei 2012

Mengetahui

Wali Kelas V Peneliti,

Fitri Abdul Samad Muh. Taufiq Halim

NIP. NIM. 084 704 201

Kepala Sekolah

SD Inpres Pannara

Hj. Arnidah, S.Pd

NIP.196412311983062194

**Lampiran 5**

**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/Tanggal :

Tindakan/Siklus : Siklus I (Pertemuan I & II)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | SIKLUS I | | | | | | | Bobot | Ket |
| Pertemuan I | | | Bobot | Pertemuan II | | |
| Pengamatan | | | Pengamatan | | |
| B | C | K | B | C | K |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Menyiapkan gambar (slide) dengan LCD/projector | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 2 | Mempelihatkan gambar (slide) kepada siswa |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  |
| 3 | Menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar (slide) yang diperlihatkan |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  |
| 4 | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya |  |  | √ | 1 |  | √ |  | 2 |  |
| 5 | Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 6 | Membimbing siswa tentang cara kerja LKS |  |  | √ | 1 |  |  | √ | 1 |  |
| 7 | Memberikan Evaluasi |  |  | √ | 1 |  | √ |  | 2 |  |
| **Jumlah** | | **Pertemuan I** | | | **13** | **Pertemuan II** | | | **15** |  |

**Keterangan :**

**Skor maksimal = 21**

**Persentase Ketuntasan**

**Pertemuan I = x 100% = 61,90% (Kategori Rendah)**

**Pertemuan II = x 100% = 71,43% (Kategori Sedang)**

**Jadi aktivitas mengajar guru pada siklus I berada pada kategori sedang**

Makassar, 12 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V Observer

Fitri Abd. Samad Muh. Taufiq Halim

NIP. NIM. 084 704 20

**RUBRIK AKTIVITAS MENGAJAR GURU SIKLUS I**

1. Menyiapkan gambar (slide) dengan menggunakan LCD/projector

3 = jika menyiapkan gambar (slide) dengan animasi gambar yang berwarna-      warni, bergerak dan bervariasi.

2 = jika menyiapkan gambar (slide) dengan animasi gambar yang berwarna-      warni,bergerak tapi kurang bervariasi.

1 = jika menyiapkan gambar (slide) dengan animasi gambar dengan satu         warna, tidak begerak dan tidak bervariasi.

1. Memperlihatkan gambar (slide) kepada siswa

3 = jika memperlihatkan gambar (slide) secara berurutan

2 = jika memperlihatkan gambar (slide) kurang berurutan

1 = jika memperlihatkan gambar (slide) tidak berurutan

1. Menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar (slide) yang diperlihatkan

3 = jika menjelaskan materi sesuai gambar (slide) yang diperlihatkan dengan        tepat dan  jelas

2 = jika menjelaskan materi sesuai gambar (slide) yang diperlihatkan dengan        benar  tetapi kurang jelas

1 = jika menjelaskan materi tapi tidak jelas.

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

3 = jika memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan          memotivasi murid agar tidak malu dan ragu bertanya.

2 = jika memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya namun tidak          memberikan motivasi murid agar tidak malu dan ragu bertanya.

1 = jika tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

1. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)

3 = jika membagikan LKS kepada siswa dengan suasana kelas yang tenang

2= jika membagikan LKS kepada siswa dengan suasana kelas yang kurang tenang

1 = jika membagikan LKS kepada siswa dengan suasana kelas yang ribut.

1. Membimbing siswa tentang cara kerja pada LKS

3 = jika membimbing siswa tentang cara kerja LKS dengan jelas

2 = jika membimbing siswa tentang cara kerja LKS dengan tidak jelas

1 = jika tidak membimbing siswa tentang cara kerja LKS

1. Memberikan Evaluasi

3 = jika memberikan evaluasi yang relevan dengan materi

2 = jika memberikan evaluasi yang tidak relevan dengan materi

1 = jika tidak memberikan evaluasi

**Lampiran 6**

**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/Tanggal :

Tindakan/Siklus : Siklus II (Pertemuan I&II)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | SIKLUS II | | | | | | | Bobot | Ket |
| Pertemuan I | | | Bobot | Pertemuan II | | |
| Pengamatan | | | Pengamatan | | |
| B | C | K | B | C | K |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Menyiapkan gambar (slide) dengan LCD/projector | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 2 | Mempelihatkan gambar (slide) kepada siswa | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 3 | Menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar (slide) yang diperlihatkan | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 4 | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya |  | √ |  | 2 | √ |  |  | 3 |  |
| 5 | Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 6 | Membimbing siswa tentang cara kerja LKS | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 7 | Memberikan Evaluasi |  | √ |  | 2 | √ |  |  | 3 |  |
| **Jumlah** | | **Pertemuan I** | | | **19** | **Pertemuan II** | | | **21** |  |

**Keterangan :**

**Skor maksimal = 21**

**Persentase Ketuntasan**

**Pertemuan I = x 100% = 90,48% (Kategori sangat tinggi)**

**Pertemuan II = x 100% = 100% (Kategori sangat tinggi)**

**Jadi aktivitas mengajar guru pada siklus II berada pada kategori sangat tinggi**

Makassar, 17 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V Observer

Fitri Abd. Samad        Muh. Taufiq Halim

NIP. NIM. 084 704 201

**RUBRIK AKTIVITAS MENGAJAR GURU SIKLUS II**

* + 1. Menyiapkan gambar (slide) dengan menggunakan LCD/projector

3 = jika menyiapkan gambar (slide) dengan animasi gambar yang berwarna-      warni, bergerak dan bervariasi.

2 = jika menyiapkan gambar (slide) dengan animasi gambar yang berwarna-      warni,bergerak tapi kurang bervariasi.

1 = jika menyiapkan gambar (slide) dengan animasi gambar dengan satu         warna, tidak begerak dan tidak bervariasi.

* + 1. Memperlihatkan gambar (slide) kepada siswa

3 = jika memperlihatkan gambar (slide) secara berurutan

2 = jika memperlihatkan gambar (slide) kurang berurutan

1 = jika memperlihatkan gambar (slide) tidak berurutan

3. Menjelaskan materi ajar sesuai dengan gambar (slide) yang diperlihatkan

3 = jika menjelaskan materi sesuai gambar (slide) yang diperlihatkan dengan        tepat dan  jelas

2 = jika menjelaskan materi sesuai gambar (slide) yang diperlihatkan dengan        benar  tetapi kurang jelas

1 = jika menjelaskan materi tapi tidak jelas.

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

3 = jika memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan          memotivasi murid agar tidak malu dan ragu bertanya.

2 = jika memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya namun tidak          memberikan motivasi murid agar tidak malu dan ragu bertanya.

1 = jika tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

1. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)

3 = jika membagikan LKS kepada siswa dengan suasana kelas yang tenang

2= jika membagikan LKS kepada siswa dengan suasana kelas yang kurang       tenang

1 = jika membagikan LKS kepada siswa dengan suasana kelas yang ribut.

1. Membimbing siswa tentang cara kerja pada LKS

3 = jika membimbing siswa tentang cara kerja LKS dengan jelas

2 = jika membimbing siswa tentang cara kerja LKS dengan tidak jelas

1 = jika tidak membimbing siswa tentang cara kerja LKS

1. Memberikan Evaluasi

3 = jika memberikan evaluasi yang relevan dengan materi

2 = jika memberikan evaluasi yang tidak relevan dengan materi

1 = jika tidak memberikan evaluasi

**Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/Tanggal :

Tindakan/Siklus : Siklus I (Pertemuan I&II)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | SIKLUS I | | | | | | | Bobot | Ket |
| Pertemuan I | | | Bobot | Pertemuan II | | |
| Pengamatan | | | Pengamatan | | |
| B | C | K | B | C | K |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru |  | √ |  | 2 | √ |  |  | 3 |  |
| 2 | Siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  |
| 3 | Siswa bertanya kepada guru |  |  | √ | 1 |  | √ |  | 2 |  |
| 4 | siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS |  |  | √ | 1 |  |  | √ | 1 |  |
| 5 | siswa mengerjakan LKS | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 6 | siswa mengerjakan evaluasi |  |  | √ | 1 |  | √ |  | 2 |  |
| **Jumlah** | | **Pertemuan I** | | | **10** | **Pertemuan II** | | | **13** |  |

**Keterangan :**

**Skor maksimal = 18**

**Persentase Ketuntasan**

**Pertemuan I = x 100% = 55,56% (Kategori rendah)**

**Pertemuan II = x 100% = 72,22% (Kategori sedang )**

**Jadi aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada kategori rendah**

Makassar, 17 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V  Observer

Fitri Abd. Samad Muh. Taufiq Halim

NIP. NIM. 084 704 201

**RUBRIK AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I**

1. Siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru
2. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru
3. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru
4. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru
5. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru
6. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru
7. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru
8. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru
9. Siswa bertanya kepada guru
10. Skor 3 kategori baik ( B ), jika siswa berani bertanya kepada guru
11. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika siswa ragu-ragu bertanya pada guru
12. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang mau bertanya pada guru
13. siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS
14. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS
15. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS
16. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS
17. siswa mengerjakan LKS
18. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa mengerjakan LKS dengan aktif
19. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa yang aktif mengerjakan LKS
20. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang mengerjakan LKS
21. siswa mengerjakan evaluasi
22. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa mengerjakan evaluasi
23. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa yang mengerjakan evaluasi
24. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang mengerjakan evaluasi

**Lampiran 8**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari/Tanggal :

Tindakan/Siklus : Siklus II (Pertemuan I&II)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | SIKLUS II | | | | | | | Bobot | Ket |
| Pertemuan I | | | Bobot | Pertemuan II | | |
| Pengamatan | | | Pengamatan | | |
| B | C | K | B | C | K |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 2 | Siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 3 | Siswa bertanya kepada guru |  | √ |  | 2 | √ |  |  | 3 |  |
| 4 | siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS |  | √ |  | 2 |  | √ |  | 2 |  |
| 5 | siswa mengerjakan LKS | √ |  |  | 3 | √ |  |  | 3 |  |
| 6 | siswa mengerjakan evaluasi |  | √ |  | 2 | √ |  |  | 3 |  |
| **Jumlah** | | **Pertemuan I** | | | **15** | **Pertemuan II** | | | **17** |  |

**Keterangan :**

**Skor maksimal = 18**

**Persentase Ketuntasan**

**Pertemuan I = x 100% = 83,33% (Kategori tinggi)**

**Pertemuan II = x 100% = 94,44% (Kategori sangat tinggi )**

**Jadi aktivitas belajar siswa pada siklus kedua berada pada kategori tinggi**

Makassar, 17 Maret 2012

Mengetahui,

Guru Kelas V Observer

Fitri Abd. Samad Muh. Taufiq Halim

NIP. NIM. 084 704 201

**RUBRIK AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II**

* + 1. Siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru
       - 1. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru
         2. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru
         3. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang memperhatikan media gambar (slide) yang disiapkan oleh guru
    2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru
       - 1. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru
         2. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru
         3. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru
    3. Siswa bertanya kepada guru
       - 1. Skor 3 kategori baik ( B ), jika siswa berani bertanya kepada guru
         2. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika siswa ragu-ragu bertanya pada guru
         3. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang mau bertanya pada guru

1. Siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS
   * + - 1. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS
         2. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS
         3. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak siswa memperhatikan bimbingan guru sebelum mengerjakan LKS
2. Siswa mengerjakan LKS
   * + - 1. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa mengerjakan LKS dengan aktif
         2. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa yang aktif mengerjakan LKS
         3. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang mengerjakan LKS
3. Siswa mengerjakan evaluasi
   * + - 1. Skor 3 kategori baik ( B ), jika semua siswa mengerjakan evaluasi
         2. Skor 2 kategori cukup ( C ), jika hanya sebagian siswa yang mengerjakan evaluasi
         3. Skor 1 kategori kurang ( K ), jika tidak ada siswa yang mengerjakan evaluasi

**Lampiran 9**

**( SIKLUS I PERTEMUAN I )**

**Nama :**

**Kelas :**

Perhatikan gambar dibawah ini , kemudian isilah titik-titik pada kolom yang telah disediakan !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Gambar | Pertanyaan |
| 1. |  | 1. Nama tokoh : ................................ 2. Asal : .................................. 3. Bentuk perjuangan ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |
| 2. |  | 1. Nama tokoh : ................................ 2. Asal : .................................. 3. Bentuk perjuangan ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |
| 3. |  | 1. Nama tokoh : ................................ 2. Asal : .................................. 3. Bentuk perjuangan ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |

**Lampiran 10**

**Nama :**

**Kelas :**

( SIKLUS I PERTEMUAN II )

Perhatikan gambar dibawah ini , kemudian isilah titik-titik pada kolom yang telah disediakan !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Gambar | Pertanyaan |
| 1. |  | 1. Nama tokoh : ................................ 2. Asal : .................................. 3. Bentuk perjuangan ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |
| 2. |  | 1. Nama tokoh : ................................ 2. Asal : .................................. 3. Bentuk perjuangan ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |

**Lampiran 11**

**Nama :**

**Kelas :**

( SIKLUS II PERTEMUAN I )

Perhatikan gambar dibawah ini , kemudian isilah titik-titik pada kolom yang telah disediakan!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Gambar | Pertanyaan |
| 1. |  | * + - * 1. Nama tokoh : ................................         2. Asal : ..................................         3. Bentuk perjuangan ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |
| 2. |  | 1. Nama tokoh : ................................ 2. Asal : .................................. 3. Bentuk perjuangan ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |
| 3. |  | 1. Nama tokoh : ................................ 2. Asal : .................................. 3. Bentuk perjuangan ........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................ |

**Lampiran 12**

**Nama :**

**Kelas :**

( SIKLUS II PERTEMUAN II )

**Bacaan :**

**Peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dalam**

**Mempersatukan Bangsa Indonesia**

Para pemuda yang tergabung dalam organisasi pemuda mendambakan adanya persatuan nasional dikalangan para pemuda. Mereka menginginkan agar organisasi-organisasi yang ada melebur menjadi satu perkumpulan nasional. Pada tanggal 2 Mei 1926 diadakan rapat besar pemuda Indonesia yang dikenal dengan nama Kongres Pemuda I. Rapat besar itu dihadiri oleh wakil-wakil dari organisasi-organisasi pemuda, seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Jong Islamiten, Jong Bataks Bond, dan lain-lain. Kongres Pemuda I dipimpin oleh Muhammad Tabrani. Tujuan Kongres Pemuda I ialah membentuk perkumpulan pemuda yang tunggal. Tujuannya adalah untuk:

1. Memajukan paham persatuan dan kebangsaan.

2. Mempererat hubungan antara semua perkumpulan kebangsaan.

Menindaklanjuti kongres I, diadakan Kongres Pemuda II. Kongres pemuda II dilaksanakan pada tanggal 27 - 28 Oktober 1928. Kongres pemuda II dihadiri sekitar 750 peserta utusan dari berbagai organisasi pemuda seperti Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Ambon, Jong Celebes, Pemuda Betawi, Sekar Rukun, dan lain-lain. Kongres dipenuhi gelora semangat persatuan nasional. Pada kongres hari kedua, W.R. Supratman, seorang wartawan membawakan lagu ciptaannya yang berjudul Indonesia Raya. W.R. Supratman membawakan lagu ciptaannya dengan gesekan biola. Peserta rapat terpukau mendengar lagu itu. Demikianlah untuk pertama kalinya lagu Indonesia Raya dinyanyikan di Gedung Sumpah Pemuda. Kongres Pemuda II menghasilkan keputusan yang sangat penting dalam sejarah kehidupan bangsa Indonesia, yaitu Sumpah Pemuda. Isi Sumpah Pemuda adalah:

1. Kami putera dan puteri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.

2. Kami putera dan puteri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

3. Kami putera dan puteri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Inti isi Sumpah Pemuda adalah satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. Berkat Sumpah Pemuda itu, arah perjuangan bangsa Indonesia menjadi semakin tegas, yaitu mencapai kemerdekaan tanah air Indonesia. Untuk mencapai kemerdekaan tersebut, bangsa Indonesia memandang perlu

adanya rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa, yaitu bangsa Indonesia.

**PETUNJUK UMUM**

1. Kerjakan tugas berikut dengan baik !
2. Sebelum mengerjakan soal-soal di bawah, terlebih dahulu bacalah materi ajar yang telah dibagikan oleh guru !
3. Jika mendapat kesulitan bertanyalah kepada guru!

**PETUNJUK KEGIATAN**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan tujuan Kongres Pemuda I !
2. Sebutkan susunan panitia Kongres Pemuda II !
3. Siapakah pencipta lagu Indonesia raya?
4. Apa isi dari Sumpah Pemuda ?
5. Siapakah yang menyusun ikrar sumpah pemuda?
6. Ceritakan apa yang anda ketahui tentang Kongres Pemuda I Dan Kongres Pemuda II !

**Lampiran 13**

**TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

Waktu : 90 menit

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !**

1. Pada tahun berapa penjajah Belanda datang ke Indonesia ? di mana?
2. Jelaskan apa tujuan utama kedatangan penjajah Belanda di Indonesia !
3. Pada tahun berapa serikat dagang VOC didirikan ?
4. Sebutkan 3 penyebab bangkrutnya VOC !
5. Jelaskan akibat kekejaman penjajah Belanda terhadap Indonesia !
6. Pada tahun berapa penjajah Jepang datang ke Indonesia? di mana?
7. Jepang bersikap manis dengan propagandanya yakni 3A, sebutkan !
8. Sebutkan 4 tokoh-tokoh yang memimpin Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA) pada masa penjajahan Jepang!
9. Jelaskan akibat kekejaman penjajah Jepang terhadap rakyat Indonesia !
10. Tuliskan nama satu tokoh yang membela rakyat Indonesia melawan para penjajah, serta sebutkan pula dari mana asalnya dan bagaimana bentuk perjuangannya !

**KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

1. Tahun 1956, di Banten
2. VOC ingin menguasai pusat-pusat perdagangan perdagangan, seperti Batavia, Banten, Selat Sunda, Makassar, Maluku, Mataram, dan berbagai daerah strategis lain.
3. Pada tahun 1602
4. Penyebab bangkrutnya VOC.

- Pejabat-pejabat VOC melakukan korupsi dan hidup mewah.

- Kalah bersaing dengan pedagang Inggris dan Prancis.

- Para pegawai VOC melakukan perdagangan gelap.

1. Akibat kekejaman Belanda :

* rakyat menderita
* rakyat kelaparan
* rakyat kehilangan harta benda karena diperas

1. Pada tanggal 11 Januari 1942, di Tarakang Kalimantan Timur
2. Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia
3. Tokoh empat serangkai, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, K.H. Dewantara, Dan K.H Mas Mansur.
4. Akibat Kekejaman Jepang diantaranya ;

* Rakyat kelaparan,
* Rakyat kurang pangan dan sandang,
* Rakyat dIPSksa menanam padi sebanyak-banyaknya .

1. **Nama**  **:** Pattimura

**Asalnya:** Maluku

**Bentuk perjuangannya** **:** Pada tahun 1817 Kapten Pattimura, rakyat Maluku melakukan perlawanan yang oleh Anthony Ribok, Philip Latumahina, Ulupaha, Paulus Tiahahu, dan seorang pejuang wanita Christina Martha Tiahahu. Belanda mengirim pasukan besarbesaran. Pasukan Pattimura terdesak dan bertahan di dalam benteng. Akhirnya, Pattimura dan kawan-kawannya tertawan. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura dihukum gantung di depan Benteng Victoria di Ambon.

**RUBRIK PENILAIAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjawab dengan benar tahun dan tempat kedatangan Belanda.

2 = jika menjawab salah satunya dengan benar

1 = jika kedua-dua jawabannya tidak benar

0 = jika tidak menjawab

1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjelaskan dengan benar tujuan utama kedatangan penjajah belanda di indonesia.

2 = jika menjelaskan dengan kurang tepat tujuan utama kedatangan penjajah belanda di Indonesia.

1 = Jika menjelaskan dengan tidak benar tujuan utama kedatangan penjajah Belanda di Indonesia

0 = jika tidak menjawab

1. **(Bobot Soal 2)**

2 = jika menjawab dengan benar tahun didirakannya serikat dagang VOC

1 = jika menjawab dengan tidak benar tahun didirikannya serikat dagang VOC

0 = Jika tidak menjawab

1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjawab ketiga penyebab kebangkrutan Belanda dengan benar

2 = Jika menjawab salah satu penyebab kebangkrutan Belanda

1 = jika menjawab dengan tidak benar penyebab bangkrutnya Belanda

0 = jika tidak menjawab

1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjelaskan akibat kekejaman penjajah Belanda terhadap rakyat indonesia dengan benar

2 = jika menjelaskan dengan kurang tepat akibat kekejaman penjajah Belanda terhadap rakyat indonesia

1 = jika menjelaskan dengan tidak benar akibat kekejaman panjajah Belanda terhadap rakyat indonesia

0 = jika tidak menjawab

1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjawab dengan benar tahun dan tempat kedatangan Jepang di Indonesia

2 = jika menjawab salah satunya dengan benar

1 = jika menjawab dengan tidak benar

0 = jiika tidak menjawab

1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjawab ketiga propaganda jepang dengan benar

2 = Jika menjawab dengan benar salah satu propaganda jepang dengan benar

1 = jika menjawab dengan tidak benar

0 = jika tidak menjawab

1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjawab ke empat tokoh-tokoh yang memimpin PUTERA dengan benar

2 = Jika menjawab salah satu dari keempat tokoh yang memimpin PUTERA dengan benar

1 = Jika menjawab dengan tidak benar

0 = jika tidak menjawab

1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjelaskan akibat penjajahan Jepang terhadap rakyat Indonesia dengan Benar

2 = Jika menjelaskan dengan kurang tepat akibat penjajahan Jepang terhadap rakyat Indonesia

1 = jika menjelaskan dengan tidak benar akibat penjajahan Belanda terhadapt rakyat indonesia

1. **(Bobot Soal 4)**

4 = jika menuliskan dengan benar tokoh, beserta asalnya dan bentuk perjuangannya.

3 = jika menuliskan dengan benar tokoh beserta asalnya tapi tidak menjelaskan bentuk perjuangannya

2 = jika hanya menjawab salah satu pertanyaan dengan benar

1= jika menjawab tapi salah

0 = jika tidak menjawab

**Lampiran 14**

**TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Nama :

Kelas :

Waktu : 90 menit

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

* + - * 1. Apa yang dimaksud dengan pergerakan nasional !
        2. Sebutkan 4 latar belakang timbulnya pergerakan nasional !
        3. Jelaskan penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun 1908!
        4. Apa judul buku yang diterbitkan oleh R.A. Kartini !
        5. Siapakah tokoh yang mendapat gelar sebagai bapak pendidikan nasional!
        6. Sebutkan tokoh-tokoh yang digelari sebagai 3 serangkai !
        7. Siapakah pencipta lagu Indonesia Raya!
        8. Sebutkan tujuan mulia TRIKORO DARMO!
        9. Pada tanggal berapa diadakannya kongres organisasi wanita di Yogyakarta!
        10. Sebutkan isi dari sumpah pemuda!

**KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

1. Pergerakan Nasional adalah Perjuangan yang mengikut sertakan seluruh rakyat Indonesia.
2. Latar belakang timbulnya pergerakan nasional adalah
3. Penderitaan rakyat akibat penjajahan,
4. Rakyat yang tidak mempunyai tempat mengadu nasib,
5. Adanya golongan terpelajar yang sadar akan perjuangan, dan
6. Kemenangan Jepang melawan Rusia pada tahun 1905.
7. Penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun 1908 adalah :

* Belum ada persatuan dan kesatuan di seluruh Nusantara.
* Perjuangan masih bersifat kedaerahan.
* Kalah dalam persenjataan dan teknik perang.

1. Buku ***Habis Gelap Terbitlah Terang***
2. K.H. Dewantara
3. K.H. Dewantara, Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangungkusuma.
4. W.R. Supratman
5. Tujuan mulia Trikoro Darmo yaitu sakti, budi, dan bakti.
6. Pada tanggal 22 Desember 1928
7. Sumpah pemuda :
   * + Kami putra-putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
     + Kami putra-putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
     + Kami putra-putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

**RUBRIK PENILAIAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

* + - * 1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menjawab pengertian pergerakan nasional dengan benar dan lengkap

2 = jika menjawab pengertian pergerakan nasional dengan benar tapi tidak     lengkap

* 1. = jika menjawab pengertian pergerakan nasional tapi salah

= jika tidak menjawab pengertian pergerakan nasional

* + - * 1. **(Bobot Soal 4)**

4 = jika menyebutkan 4 latar belakang timbulnya pergerakan nasional dengan        benar

3 = jika menyebutkan 3 latar belakang timbulnya pergerakan nasional dengan        benar

2 = jika menyebutkan 2 latar belakang timbulnya pergerakan nasional dengan        benar

1 = jika menyebutkan 1 latar belakang timbulnya pergerakan nasional dengan        benar

1. = jika tidak menjawab soal
   * + - 1. **(Bobot Soal 4)**

4 = jika menjelaskan penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun         1908 dengan benar dan lengkap

3 = jika menjelaskan penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun         1908 dengan benar tapi tidak lengkap

2 = jika menjelaskan penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun         1908 tapi kurang tepat

1 = jika menjelaskan penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun         1908 tapi salah

1. = jika tidak menjawab soal
   * + - 1. **(Bobot Soal 2)**

2 = jika menyebutkan judul buku yang diterbitkan oleh R.A. Kartini dengan        tepat

1 = jika menyebutkan judul buku yang diterbitkan oleh R.A. Kartini tapi salah

1. = jika tidak menjawab soal
   * + - 1. **(Bobot Soal 2)**

2 = jika menyebutkan nama tokoh yang mendapat gelar sebagai bapak            pendidikan nasional dengan tepat

1 = jika menyebutkan nama tokoh yang mendapat gelar sebagai bapak           pendidikan nasional tapi salah

1. = jika tidak menjawab soal
   * + - 1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menyebutkan 3 tokoh yang digelari 3 serangkai dengan tepat

2 = jika menyebutkan 2 tokoh yang digelari 3 serangkai dengan tepat

1 = jika menyebutkan 1 tokoh yang digelari 3 serangkai dengan tepat

1. = jika tidak menjawab soal
   * + - 1. **(Bobot Soal 2)**

2 = jika menyebutkan nama pencipta lagu Indonesia Raya dengan tepat

1 = jika menyebutkan nama pencipta lagu Indonesia Raya tapi salah

1. = jika tidak menjawab soal
   * + - 1. **(Bobot Soal 3)**

3 = jika menyebutkan 3 tujuan mulia TRIKORO DARMO dengan benar

2 = jika menyebutkan 2 tujuan mulia TRIKORO DARMO dengan benar

1 = jika menyebutkan 1 tujuan mulia TRIKORO DARMO dengan benar

1. = jika tidak menjawab soal
   * + - 1. **(Bobot Soal 2)**

2 = jika menyebutkan tanggal diadakan kongres organisasi wanita di           Yogyakarta dengan benar

1 = jika menyebutkan tanggal diadakan kongres organisasi wanita di           Yogyakarta tapi salah

1. = jika tidak menjawab soal
   * + - 1. **(Bobot Soal 5)**

5 = jika menyebutkan 3 isi sumpah pemuda dengan benar dan lengkap

4 = jika menyebutkan 3 isi sumpah pemuda dengan benar tapi tidak lengkap

3 = jika menyebutkan 2 isi sumpah pemuda dengan benar dan lengkap

2 = jika menyebutkan 1 isi sumpah pemuda dengan benar dan lengkap

1 = jika menyebutkan isi sumpah pemuda tapi salah

0 = jika tidak menjawab soal

**Lampiran 15**

**Data Tes Hasil Belajar Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama siswa** | **Hasil tes** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** |
| **Nomor soal/bobot soal** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **30** | **100** |
| **1** | | | **2** | | **3** | **4** | | | **5** | **6** | | **7** | | **8** | | **9** | **10** |
| **3** | | **3** | | **2** | | | **3** | **3** | | | **3** | **3** | **3** | | **3** | | **4** |
| **1** | Eka Putri Amanda | 2 | | 3 | | 2 | | | 3 | 2 | | | 3 | 3 | 3 | | 2 | | 4 | 27 | 90 |
| **2.** | Nur Hatija | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 1 | 3 | 2 | | 3 | | 2 | 21 | 70 |
| **3.** | Nur Alifah | 2 | | 2 | | 1 | | | 2 | 3 | | | 2 | 3 | 3 | | 3 | | 4 | 25 | 83,3 |
| **4.** | Ilma Triana | 2 | | 3 | | 1 | | | 2 | 3 | | | 2 | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 66,7 |
| **5.** | St Nur Fadhillah | 2 | | 3 | | 2 | | | 2 | 3 | | | 2 | 3 | 3 | | 3 | | 4 | 27 | 90 |
| **6.** | Nur Fitrah | 2 | | 3 | | 1 | | | 3 | 3 | | | 2 | 3 | 2 | | 3 | | 3 | 25 | 83,3 |
| **7.** | Putri Handayani | 1 | | 3 | | 2 | | | 2 | 3 | | | 1 | 2 | 2 | | 2 | | 2 | 20 | 66,7 |
| **8** | Nur Ainun Effendi | 2 | | 3 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 3 | 3 | 3 | | 3 | | 4 | 27 | 90 |
| **9** | Patria Aulia | 2 | | 3 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 3 | 3 | | 3 | | 4 | 26 | 86,7 |
| **10** | Muh. Ikram | 2 | | 3 | | 1 | | | 3 | 3 | | | 1 | 3 | 2 | | 3 | | 3 | 24 | 80 |
| **11** | Salsabila Nurfajrina | 1 | | 3 | | 2 | | | 2 | 3 | | | 1 | 2 | 3 | | 2 | | 2 | 16 | 53,3 |
| **12** | Mega Okta Mutini Rofa | 2 | | 3 | | 3 | | | 1 | 2 | | | 1 | 3 | 3 | | 3 | | 3 | 24 | 80 |
| **13** | Wahyu | 1 | | 3 | | 1 | | | 2 | 2 | | | 1 | 1 | 2 | | 1 | | 2 | 16 | 53,3 |
| **14** | Athirah Syakirah | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 3 | | | 1 | 3 | 2 | | 2 | | 1 | 20 | 66,7 |
| **15** | Rengsi Syahrul | 2 | | 2 | | 1 | | | 2 | 2 | | | 0 | 3 | 2 | | 1 | | 1 | 16 | 53,3 |
| **16** | Reski Amelia | 2 | | 3 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 3 | 3 | | 2 | | 3 | 24 | 80 |
| **17** | Maudinah Nurindah Sari | **2** | | **2** | | **2** | | | **1** | **2** | | | **1** | **2** | **3** | | **3** | | **3** | **21** | **70** |
| **18** | Supriadi | 2 | | 2 | | 2 | | | 3 | 2 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 4 | 25 | 83,3 |
| **19** | Nur Ahmad Ihsan | 1 | | 2 | | 1 | | | 2 | 2 | | | 1 | 1 | 3 | | 1 | | 2 | 16 | 53,3 |
| **20** | Nadia Rahmadani | 2 | | 1 | | 3 | | | 3 | 3 | | | 2 | 3 | 2 | | 3 | | 2 | 24 | 80 |
| **21** | Sri Wahyuni | 2 | | 3 | | 2 | | | 2 | 3 | | | 2 | 3 | 3 | | 3 | | 4 | 27 | 90 |
| **22** | Rezki Rosali | **1** | | **1** | | **2** | | | **1** | **2** | | | **1** | **1** | **2** | | **2** | | **2** | **15** | **50** |
| **23** | Muh. Panji Reforma | **3** | | **3** | | **2** | | | **3** | **3** | | | **2** | **3** | **3** | | **3** | | **3** | **28** | **93,3** |
| **24** | Rifki | 1 | | 2 | | 1 | | | 2 | 3 | | | 2 | 3 | 3 | | 3 | | 4 | 24 | 80 |
| **25** | Abdul Rahman | 2 | | 3 | | 1 | | | 2 | 3 | | | 1 | 3 | 2 | | 2 | | 2 | 21 | 70 |
| **26** | M. Fikri | 2 | | 1 | | 0 | | | 3 | 1 | | | 2 | 2 | 1 | | 2 | | 2 | 16 | 53,3 |
| **27** | Dewi Shinta Riswana | 2 | | 3 | | 2 | | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 2 | 23 | 76,7 |
| **28** | Fitriyani | 1 | | 3 | | 2 | | | 2 | 1 | | | 2 | 0 | 3 | | 1 | | 2 | 17 | 56,7 |
| **29** | Ardiansyah B | 2 | | 2 | | 2 | | | 2 | 3 | | | 1 | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 19 | 63,3 |
| **30** | Maya Masyita Muslim | 2 | | 3 | | 2 | | | 2 | 3 | | | 1 | 3 | 2 | | 2 | | 2 | 22 | 73,3 |
| **31** | Nursanti | 1 | | 3 | | 2 | | | 2 | 0 | | | 2 | 1 | 2 | | 1 | | 1 | 15 | 50 |
| **32** | Nur Ainun Wahidah | 1 | | 3 | | 2 | | | 2 | 1 | | | 1 | 2 | 3 | | 2 | | 2 | 19 | 63,3 |
| **33** | Muh. Syawal | 2 | | 3 | | 2 | | | 2 | 1 | | | 2 | 3 | 3 | | 3 | | 3 | 24 | 80 |
|  | **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **2379,8** | |
|  | **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **72,12** | |
|  | **% Ketuntasan Belajar** | | **20/33x100%** | | | | | | | | | | | | | | | | | **60,61%** | |
|  | **%Ketidaktuntasan Belajar** | | **13/33 x 100%** | | | | | | | | | | | | | | | | | **39,39 %** | |

**Perhitungan Nilai**

**Lampiran 16**

**Data Tes Hasil Belajar Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama siswa** | **Hasil tes** | | | | | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** |
| **Nomor soal/bobot soal** | | | | | | | | | | | | | | | | **30** | **100** |
| **1** | | **2** | | **3** | **4** | | **5** | **6** | | **7** | | **8** | **9** | **10** | |
| **3** | | **4** | **4** | | | **2** | **2** | | **3** | **2** | **3** | | **2** | **5** | |
| **1** | Eka Putri Amanda | 3 | | 3 | 4 | | | 2 | 2 | | 2 | 2 | 3 | | 2 | 5 | | 28 | 93,3 |
| **2.** | Nur Hatija | 3 | | 4 | 3 | | | 2 | 2 | | 2 | 2 | 2 | | 1 | 4 | | 25 | 83,3 |
| **3.** | Nur Alifah | 3 | | 4 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 4 | | 27 | 90 |
| **4.** | Ilma Triana | 3 | | 3 | 3 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 2 | | 2 | 4 | | 25 | 83,3 |
| **5.** | St Nur Fadhillah | 3 | | 3 | 4 | | | 2 | 2 | | 3 | 1 | 3 | | 2 | 4 | | 27 | 90 |
| **6.** | Nur Fitrah | 3 | | 2 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 1 | 3 | | 2 | 4 | | 24 | 80 |
| **7.** | Putri Handayani | 2 | | 3 | 3 | | | 1 | 2 | | 3 | 1 | 2 | | 2 | | 2 | 21 | 70 |
| **8** | Nur Ainun Effendi | 3 | | 3 | 4 | | | 2 | 2 | | 2 | 2 | 3 | | 2 | 4 | | 28 | 93,3 |
| **9** | Patria Aulia | **3** | | **2** | **4** | | | **2** | **2** | | **2** | **2** | **3** | | **2** | **2** | | **24** | **80** |
| **10** | Muh. Ikram | 2 | | 3 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 3 | | 24 | 80 |
| **11** | Salsabila Nurfajrina | 3 | | 3 | 3 | | | 1 | 1 | | 1 | 2 | 2 | | 2 | 3 | | 21 | 70 |
| **12** | Mega Okta Mutini Rofa | 2 | | 3 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 2 | | 25 | 83,3 |
| **13** | Wahyu | **2** | | **2** | **3** | | | **2** | **1** | | **1** | **2** | **2** | | **1** | **1** | | **17** | **56,7** |
| **14** | Athirah Syakirah | 2 | | 3 | 3 | | | 2 | 1 | | 3 | 1 | 2 | | 2 | 2 | | 21 | 70 |
| **15** | Rengsi Syahrul | 2 | | 2 | 3 | | | 1 | 2 | | 1 | 2 | 3 | | 2 | 4 | | 22 | 73,3 |
| **16** | Reski Amelia | 3 | | 3 | 3 | | | 1 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 5 | | 27 | 90 |
| **17** | Maudinah Nurindah Sari | 2 | | 3 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 2 | | 25 | 83,3 |
| **18** | Supriadi | 3 | | 3 | 4 | | | 2 | 2 | | 2 | 2 | 3 | | 2 | 5 | | 28 | 93,3 |
| **19** | Nur Ahmad Ihsan | 2 | | 2 | 3 | | | 2 | 1 | | 1 | 2 | 2 | | 2 | 2 | | 19 | 63,3 |
| **20** | Nadia Rahmadani | 2 | | 3 | 3 | | | 1 | 2 | | 3 | 1 | 2 | | 2 | 2 | | 24 | 80 |
| **21** | Sri Wahyuni | 3 | | 4 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 4 | | 27 | 90 |
| **22** | Rezki Rosali | 2 | | 2 | 3 | | | 2 | 1 | | 1 | 2 | 2 | | 2 | 2 | | 19 | 63,3 |
| **23** | Muh. Panji Reforma | **3** | | **4** | **4** | | | **2** | **2** | | **2** | **2** | **3** | | **2** | **5** | | **29** | **96,7** |
| **24** | Rifki | 4 | | 3 | 3 | | | 1 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 4 | | 27 | 90 |
| **25** | Abdul Rahman | 3 | | 3 | 3 | | | 1 | 2 | | 3 | 1 | 2 | | 2 | 2 | | 22 | 73,3 |
| **26** | M. Fikri | 2 | | 3 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 3 | | 24 | 80 |
| **27** | Dewi Shinta Riswana | 2 | | 3 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 2 | | 25 | 83,3 |
| **28** | Fitriyani | 2 | | 2 | 3 | | | 2 | 1 | | 1 | 2 | 2 | | 2 | 2 | | 19 | 63,3 |
| **29** | Ardiansyah B | 3 | | 3 | 3 | | | 1 | 1 | | 1 | 2 | 2 | | 2 | 3 | | 21 | 70 |
| **30** | Maya Masyita Muslim | 2 | | 2 | 3 | | | 1 | 2 | | 1 | 2 | 3 | | 2 | 4 | | 22 | 73,3 |
| **31** | Nursanti | 2 | | 3 | 2 | | | 2 | 1 | | 1 | 2 | 2 | | 2 | 2 | | 19 | 63,3 |
| **32** | Nur Ainun Wahidah | 3 | | 3 | 3 | | | 1 | 1 | | 1 | 2 | 2 | | 2 | 3 | | 21 | 70 |
| **33** | Muh. Syawal | 3 | | 4 | 2 | | | 2 | 2 | | 3 | 2 | 3 | | 2 | 3 | | 26 | 86,7 |
|  | **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | **2609,6** | |
|  | **Rata-rata kelas** | | | | | | | | | | | | | | | | | **79,08** | |
|  | **% Ketuntasan Belajar** | | **28/33x100%** | | | | | | | | | | | | | | | **84,85 %** | |
|  | **%Ketidaktuntasan Belajar** | | **5/33 x 100%** | | | | | | | | | | | | | | | **15,15%** | |

**Perhitungan Nilai**

**Lampiran 17**

**TABEL REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Siklus I** | | | **Siklus II** | | |
| **Nilai** | **Kategori** | **Ket** | **Nilai** | **Kategori** | **Ket** |
| 1 | Eka Putri Amanda | 90 | Sangat tinggi | T | 93,3 | Sangat tinggi | T |
| 2 | Nur Hatija | 70 | Sedang | T | 83,3 | Tinggi | T |
| 3 | Nur Alifah | 83,3 | Tinggi | T | 90 | Sangat Tinggi | T |
| 4 | Ilma Triana | 66,7 | Sedang | TT | 83,3 | Tinggi | T |
| 5 | St Nur Fadhillah | 90 | Sangat tinggi | T | 90 | Sangat Tinggi | T |
| 6 | Nur Fitrah | 83,3 | Tinggi | T | 80 | Tinggi | T |
| 7 | Putri Handayani | 66,7 | Sedang | TT | 70 | Sedang | T |
| 8 | Nur Ainun Effendi | 90 | Sangat tinggi | T | 93,3 | Sangat Tinggi | T |
| 9 | Patria Aulia | 86,7 | Tinggi | T | 80 | Tinggi | T |
| 10 | Muh. Ikram | 80 | Tinggi | T | 80 | Tinggi | T |
| 11 | Salsabila N. | 53,3 | Sangat rendah | TT | 70 | Sedang | T |
| 12 | Mega Okta Mutini | 80 | Tinggi | T | 83,3 | Tinggi | T |
| 13 | Wahyu | 53,3 | Sangat rendah | TT | 56,7 | Rendah | TT |
| 14 | Athirah Syakirah | 66,7 | Sedang | TT | 70 | Sedang | T |
| 15 | Rengsi Syahrul | 53,3 | Sangat rendah | TT | 73,3 | Sedang | T |
| 16 | Reski Amelia | 80 | Tinggi | T | 90 | Sangat Tinggi | T |
| 17 | Maudinah N. | 70 | Sedang | T | 83,3 | Tinggi | T |
| 18 | Supriadi | 83,3 | Tinggi | T | 93,3 | Sangat Tinggi | T |
| 19 | Nur Ahmad Ihsan | 53,3 | Sangat rendah | TT | 63,3 | Rendah | TT |
| 20 | Nadia Rahmadani | 80 | Tinggi | T | 80 | Tinggi | T |
| 21 | Sri Wahyuni | 90 | Sangat tinggi | T | 90 | Sangat Tinggi | T |
| 22 | Rezki Rosali | 50 | Sangat rendah | TT | 63,3 | Rendah | TT |
| 23 | Muh. Panji R. | 93,3 | Sangat tinggi | T | 96,7 | Sangat Tinggi | T |
| 24 | Rifki | 80 | Tinggi | T | 90 | Sangat Tinggi | T |
| 25 | Abdul Rahman | 70 | Sedang | T | 73,3 | Sedang | T |
| 26 | M. Fikri | 53,3 | Sangat rendah | TT | 80 | Tinggi | T |
| 27 | Dewi Shinta | 76,7 | Sedang | T | 83,3 | Tinggi | T |
| 28 | Fitriyani | 56,7 | Rendah | TT | 63,3 | Rendah | TT |
| 29 | Ardiansyah B | 63,3 | Rendah | TT | 70 | Sedang | T |
| 30 | Maya Masyita | 73,3 | Sedang | T | 73,3 | Sedang | T |
| 31 | Nursanti | 50 | Sangat rendah | TT | 63,3 | Rendah | TT |
| 32 | Nur Ainun | 63,3 | Rendah | TT | 70 | Sedang | T |
| 33 | Muh. Syawal | 80 | Tinggi | T | 86,7 | Tinggi | T |
| **Jumlah** | | **2379,8** | | | **2609,6** | | |
| **Rata-rata** | | **72,12** | | | **79,08** | | |
| **% ketuntasan belajar** | | **60,61 %** | | | **84,85 %** | | |
| **% ketidaktuntasan belajar** | | **39,39%** | | | **15,15 %** | | |

**Lampiran 18**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

**Pembelajaran Pada Siklus I**

****

****

****

**Pembelajaran Pada Siklus II**

****

****

****

****

**RIWAYAT HIDUP**

**Muh. Taufiq Halim** dilahirkan di Makassar pada tanggal 21 Agustus 1989, anak pertama dari empat bersaudara pasangan bapak H. Abd. Haling dan Ibu Hj. Hartati Pendidikan SD ditempuh di SDN pannara kota makassar dan tamat pada tahun 2002.

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Buq’atun Mubarakah kota Makassar dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Buq’atun Mubarakah kota Makassar dan tamat pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 penulis diterima diperguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Jurusan PGSD S-1 sampai sekarang.